

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) II**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI : SLB NEGERI 2 BANTUL

Jln. Imogiri Barat Km 4,5 Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul

Dosen Pembimbing : Aini Mahabbati, M.Pd.



Disusun oleh:

Desak Mirah Agustini

13103244038

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : Desak Mirah Agustini

NIM : 1310324038

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY pada tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2015. Hasil kegiatan tercantum pada naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Inna Trimawati, S.Pd

Desak Mirah Agustini

NIP . 19690329 199412 2 002

NIM. 13103244038

Mengetahui

Koordinator PPL Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Elli Nuraini, S. Pd

Aini Mahabbati, M. A

NIP. 19720906 200501 2 006

NIP. 19810309 200604 2 001

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd

NIP. 19690630 199203 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tahun akademik 2016/2017 yang berlokasi di SLB Negeri 2 Bantul dapat diselesaikan tepat waktu.

Terselesaikannya penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, kegiatan, dan pasca-kegiatan. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. DR. Rocmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggungjawab kegiatan PPL.
3. Ibu Aini Mahabbati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PPL dan memberi semangat, dukungan, dan saran dalam pelaksanaan PPL
4. Ibu Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SLB N 2 Bantul yang telah berkenan menerima dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL
5. Ibu Elli Nuraini, S.Pd, Guru Koordinator PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama PPL berlangsung
6. Ibu Sri Noworini. selaku guru pembimbing PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan PPL
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan SLB N 2 Bantul atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik
8. Orangtua yang selalu memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan PPL
9. Rekan-rekan PPL UNY 2015 atas partisipasi dan kerjasama dalam setiap pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015
10. Seluruh pihak yang membantu terlaksananya program PPL UNY 2015 di SLB N 2 Bantul.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati penyusun mengharap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pembuatan laporan dikemudian hari.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR LAMPIRAN..... v

ABSTRAK..... vii

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan..... 9

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan..... 11

 B. Pelaksanaan PPL..... 15

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi..... 20

BAB. III PENUTUP

 A. Kesimpulan..... 23

 B. Saran..... 24

DAFTAR PUSTAKA 25

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Kegiatan PPL

Lampiran 2. PPI

Lampiran 3. Rencana Program Pembelajaran

Lampiran 4. Lampiran Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 5. Laporan Mengajar

Lampiran 6. Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016-2017**

DI SLB Negeri Bantul

Disusun Oleh :
Desak Mirah Agustini
Email : mirahdesak@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan PPL dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 bertempat di SLB Negeri 2 Bantul. Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi pelaksanaan program akademik dan program non-akademik. Program akademik meliputi penyusunan RPP dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan program non-akademik meliputi kegiatan sekolah dan kegiatan ekstra-kurikuler.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data dan kebutuhan subyek PPL guna penyusunan program kerja dan RPP. Data yang diperoleh meliputi kondisi sekolah berkaitan dengan sarana prasarana, kegiatan pembelajaran, serta potensi yang ada di SLB Negeri 2 Bantul. Sedangkan Kebutuhan subyek meliputi, kemampuan dasar subyek, kelemahan subyek serta masalah yang perlu mendapat penanganan. Observasi dilaksanakan selama 1 semester, dengan alokasi waktu 2 kali dalam satu minggu. Observasi dilakukan agar mahasiswa selanjutnya bisa menentukan rencana program pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi subyek yang ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan data dan kebutuhan yang diperoleh, mahasiswa merencanakan beberapa program dan RPP yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL yang disusun antara lain persiapan upacara peringatan hari Kemerdekaan, hari Keistimewaan Yogyakarta, hari Raya Idul Adha, pelatihan keterampilan pembuatan gelang, perpisahan PPL, dan kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri program yang berlangsung.

Dalam perencanaan kegiatan praktik mengajar mahasiswa dan guru pembimbing menyepakati dalam seminggu diadakan 2 kali praktik mengajar, hal ini dikarenakan karena dalam 6 hari belajar efektif guru mencari hari yang memiliki jadwal tematik penuh dalam satu hari. Praktik mengajar dalam di SLB N 2 Bantul mengacu pada sejauhmana kemampuan subyek sudah mengalami perkembangan, sehingga praktik mengajar dilaksanakan hingga subyek sudah memperlihatkan perkembangan kemampuan yang signifikan. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dalam 7 kali , yaitu pada tanggal 8, 15, 22, 25, 29 Agustus, 1 dan 8 September 2016. Program berjalan dengan lancar walupun terdapat beberapa kendala. Pelaksanaan program PPL mendapat bimbingan dari guru dan dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan PPL juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di SLB Negeri 2 Bantul.

Kata Kunci: *PPL, SLB N 2 Bantul*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan non-pendidikan, dimana jurusan kependidikan mempunyai salah satu tujuan yaitu untuk menciptakan calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam matakuliah, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan yang sudah dilakssubyeikan sebelumnya. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan suatu program dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penyusun berikut adalah informasi tentang situasi dan kondisi lokasi Praktek Pengalaman Lapangan II yaitu SLB N 2 Bantul. Adapun informasi yang diperoleh antara lain :

1. Sejarah

SLB N 2 Bantul terletak di Ring Road Selatan, tepatnya di Jalan Imogiri Barat Km 4,5 Desa Wojo, Kalurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY.

Letak sekolah secara rinci tepatnya dari Jl. Imogiri Barat Km 4,5 masuk ke Timur sekitar 250 m dan berada di sebelah Selatan lapangan olahraga.

Meskipun letak sekolah tidak di pinggir jalan besar, masyarakat luas telah mengenalnya sejak sekolah tersebut berdiri, hal ini dibuktikan

dengan animo masyarakat sekitar maupun yang bertempat tinggal jauh dari lokasi sekolah telah mendaftarkan putra-putrinya yang memiliki kebutuhan khusus masuk ke SLBN 2 Bantul.

SLB N 2 Bantul berdiri bermula dari Sekolah Luar Biasa swasta yang bernama SLB YKALB (Yayasan Kesejahteraan Anak Luar Biasa) menangani anak penyandang tunarungu wicara dan tunagrahita, berdiri tahun 1968 di Tegal Panggung, Yogyakarta. Pada tahun 1970 terjadi pemisahan pelayanan pendidikan antara tunagrahita dan tunarungu wicara. SLB yang menangani tunagrahita (C) pindah ke Jalan Bintaran Tengah sekarang SLB N 1 Yogyakarta. Sedangkan SLB yang menangani tunarungu wicara (B) pindah di Balai RK Gemblakan Yogyakarta. Tahun 1972 pindah di Balai RK Juminahan dan tahun 1975 pindah ke Gedung Komresko 096. Kemudian pada tahun 1981 pindah ke Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Selanjutnya pada tahun 1997 SLB YKALB dinegerikan dengan SK Mendikbud No. 107/O/1997 tanggal 16 Mei 1997 menjadi SLB Negeri Sewon. Pada tahun 2003 dengan SK Gubernur No. 126/2003 berubah menjadi SLB Negeri 4 Yogyakarta. Kemudian berdasarkan SK Peraturan Gubernur DIY No. 3 tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011 berubah nama menjadi SLB N 2 BANTUL.

Berdasarkan sejarah berdirinya sekolah, SLB N 2 Bantul sudah berusia 46 tahun. Sekolah telah banyak memiliki alumni dan banyak mengukir prestasi, baik tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional. SLBN 2 Bantul menyelenggarakan pendidikan yang terdiri dari 4 satuan pendidikan yaitu; TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Mulai tahun pelajaran 2014/2015 SLBN 2 Bantul membuka kelas baru yaitu kelas Pelatihan atau Kelas Karya yang menampung siswa – siswi yang telah lulus jenjang SMALB. Mereka masuk kelas ketrampilan yang mereka minati, setelah nanti terampil, anak tersebut akan diikutsertakan diklat/kursus untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

Adapun mayoritas siswanya adalah anak berkebutuhan khusus yang mengalami tunarungu wicara, dan sebagian ada tunagrahita.. Jumlah keseluruhan siswa di sekolah tersebut adalah 114 anak.

Sejak tahun 2010 SLBN 2 Bantul telah ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Berbudaya dan Karakter Bangsa. Sehingga nilai-nilai budaya dan karakter bangsa diimplementasikan pada semua sikap dan tingkah laku sehari-hari di sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan dan kepala

sekolah serta mulai tahun 2014 akan dilaunchingkan sekolah yang menerapkan sekolah berbasis budaya Yogyakarta.

2. Visi dan Misi

a. Visi sekolah

Terwujudnya peserta didik yang Mandiri, Berprestasi, Berkarakter berdasarkan Iman dan Taqwa

b. Indikator Visi Sekolah

- 1) Beriman dan bertaqwa dengan menjalankan syariat agama sesuai dengan agama yang dianutnya.
- 2) Komunikatif dengan menerapkan nilai-nilai 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)
- 3) Cinta lingkungan dengan menerapkan nilai keamanan, kenyamanan, dan keindahan
- 4) Menerapkan nilai kedisiplinan
- 5) Ulet, jujur, dan mandiri
- 6) Unggul dalam bidang olahraga, sains, dan seni
- 7) Alumni yang mampu mengelola diri dan siap masuk dunia kerja

c. Misi sekolah

- 1) Mewujudkan sekolah yang religius
- 2) Mewujudkan sekolah yang ramah dan santun
- 3) Mewujudkan sekolah yang sehat
- 4) Mewujudkan sekolah yang menegakkan kedisiplinan
- 5) Mewujudkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai kompetensi
- 6) Mewujudkan keterampilan yang bernilai jual dan kompetitif
- 7) Mewujudkan kemampuan olahraga, sains, dan seni yang tangguh dan kompetitif
- 8) Mewujudkan alumni yang mampu mengelola diri dan siap masuk dunia kerja

3. Kondisi Fisik

Adapun keadaan fisik yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Aula/Gor Olahraga	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Kelas	20
4.	Tempat Ibadah	1
5.	Ruang BKPBI	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Tari	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tamu	1
10.	Ruang Keterampilan Lukis	1
11..	Ruang Keterampilan Jahit	1
12.	Ruang Keterampilan Batik	1
13.	Ruang Tata Boga	1
14.	Ruang Kerajinan Kayu	1
16.	Ruang Komputer	1
17.	Ruang Tata Usaha	1
18.	Ruang Perpustakaan	1
19.	Ruang Terapi Wicara	1
20.	Ruang BK	1
21.	Parkir	1
22.	Dapur	1

23.	Kamar Mandi	7
24.	Halaman	1
25.	Gudang	1
26	Lahan Perkebunan	2
27	Kolam Ikan	2

4. **Kondisi Non Fisik**

Adapun beberapa hal tentang kondisi non fisik di SLB N 2 Bantul, antara lain :

a. Potensi Siswa

Adapun potensi siswa untuk tahun ajaran 2016 / 2017 adalah sebagai berikut :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	TK	26
2	SD	47
3	SMP	22
4	SMA	17
5	KARYA	2
Jumlah		114

b. Potensi Guru dan Potensi Karyawan

Berikut adalah potensi guru dan karyawan SLB N 2 Bantul tahun 2016/2017 :

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Guru PNS	30
2	Guru GTT	3

3	Karyawan PTT	4
4	Keamanan	2
5	Tenaga Lepas / Penjaga Malam	3
6	Guru Kontrak	3
Jumlah		45

- c. Kegiatan Belajar Mengajar
- Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00 – 12.50 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam	TK	SD		SMP	SMA
		1-3	4-6		
1	07.00-07.30	07.00-07.30	07.00-07.35	07.00-07.40	07.00-07.40
2	07.30-08.00	07.30-08.00	07.35-08.10	07.40-08.20	07.40-08.20
3	08.00-08.30	08.00-08.30	08.10-08.45	08.20-09.00	08.20-09.00
Istirahat	08.30-08.45	08.30-08.45	08.45-09.00	09.00-09.15	09.00-09.15
4	08.45-09.15	08.45-09.15	09.00-09.35	09.15-09.55	09.15-09.55
5	09.15-09.45	09.15-09.45	09.35-10.10	09.55-10.35	09.55-10.35
Istirahat	09.45-10.00	09.45-10.00	10.10-10.25	10.35-10.50	10.35-10.50
6	10.00-10.30	10.00-10.30	10.25-11.00	10.50-11.30	10.50-11.30
7			11.00-11.35	11.30-12.10	11.30-12.10
8				12.10-12.50	12.10-12.50

Setiap hari Jum’at kegiatan diawali dengan senam bersama dari kelas TK hingga guru dan karyawan SLBN 2 Bantul. Kemudian dilanjutkan kegiatan belajar mengajar.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SLBN 2 Bantul meliputi: BPBI, Pramuka, Drum Band, Bulutangkis, Kesehatan Reproduksi (Kespro), Melukis, Menari, Atletik. Berikut adalah jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler:

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan		
		Hari	Waktu	Peserta
1	TPA	Senin	1. Pukul 11.00 – 12.30 (TKLB – SDLB kelas 1-3) 2. Pukul 12.00 – 13.00 (Kelas 4 SD – SMALB)	TKLB-SMALB Wajib untuk seluruh siswa
2	Bina Wicawa	Selasa	1. Pukul 11.00 – 12.30 WIB (TKLB – SDLB kelas 1-3) 2. Pukul 12.00 – 13.30 WIB (Kelas 4 SD – SMALB)	TKLB-SMALB (Wajib untuk seluruh siswa tunarungu)
3	Kespro	Rabu	Pukul 12.00–13.30 WIB	SDLB-SMALB (Ekstra Wajib untuk kls IV

				SDLB - SMALB
4	Bulu Tangkis dan Atetik	Rabu	Pukul 15.30 – 17.30 WIB	SDLB- SMALB Ekstra Pilihan
5	Pramuka	Kamis	Pukul 12.30 – 13.30 WIB	Kelas III SDLB- SMALB Wajib (Siswa Tunarungu)
6	Lukis	Jumat	Pukul 10.00 – 11.00 WIB	TKLB- SMALB Ekstra Pilihan
7.	Drumband	Sabtu	Pukul 11.00 – 12.30 WIB	SDLB kelas VI- SMALB Wajib (Setiap pelaksanaan 10 siswa)

e. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLBN 2 Bantul tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. Materi pembelajaran diambil dari Kurikulum 2013 yang dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

f. Permasalahan

1. Keterampilan yang Mencakup Seluruh Siswa

Kebanyakan keterampilan yang diajarkan kepada siswa dilakukan berdasarkan tingkatan kelas tertentu. Hanya terdapat beberapa keterampilan yang dalam diakses oleh seluruh tingkatan kelas seperti melukis, sedangkan untuk keterampilan lainnya diajarkan pada tingkat kelas VI ke atas. Pada kelas pra-sekolah hingga kelas dasar belum diajarannya keterampilan seperti kelas tingkat atas.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB N 2 Bantul diperoleh dari guru dan diakses melalui perpustakaan. Banyak siswa yang tidak memiliki buku pegangan yang disebabkan siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi. Permasalahan lain yang timbul berkaitan dengan diterapkannya Kurikulum 2013 di beberapa kelas yang menyebabkan perlu adanya pembaharuan pada buku belajar yang ada di perpustakaan. Belum meratanya distribusi buku pelajaran dari pemertintah ke sekolah sehingga guru maupun siswa kesulitan dalam mengakses buku. Tidak semua kelas mempunyai buku K 13 untuk buku pegangan guru, sehingga beberapa guru mengalami kesulitan dalam pembuatan RPP.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Berdasarkan hasil asesmen pada PPL I, maka didapat data tentang kemampuan awal subjek terutama kelemahan dan kelebihan yang miliki subjek. Berbagai hasil data yang telah terkumpul tersebut digunakan untuk merancang program yang akhirnya diterapkan pada PPL II. Berikut adalah kegiatan PPL yang dilaksanakan, yaitu:

1. Pendampingan Kelas Klasikal

Pendampingan diberikan saat subyek berada dikelas maupun diluar kelas. Pendampingan tidak hanya diberikan kepada subyek saja akan tetapi kepada setiap siswa yang berada di dalam kelas. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah kecemburuan diantara siswa dan adanya pengakuan keberadaan siswa.

2. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan dikelas dan secara klasikal. Mengajar mandiri dilakukan dengan bimbingan mandiri. Bimbingan tersebut dilakukan jika siswa meminta. Dalam praktek mengajar terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu persiapan materi, persiapan RPP dan RPI, dan persiapan media pembelajaran serta evaluasi.

3. Bimbingan Mandiri

Bimbingan mandiri bertujuan untuk dapat membimbing subyek secara mandiri. Hal tersebut hampir dilakukan setiap hari, karena subjek sering kehilangan konsentrasi dan mulai mengganggu teman lainnya saat pembelajaran.

4. Pembuatan Laporan

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut sebagai pertanggungjawaban praktik atas pelaksanaan program PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan dilakukan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu melakukan asesmen terhadap subjek yang telah dipilih dan merancang rencana program pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan sibjek/siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berikut ini hasil informasi dan asesmen yang telah diperoleh.

1. Informasi umum

Nama	: Raehan Alfin Saputro
Alamat, No tlp	: Nyutran, Jl. Taman Siswa
Sekolah	: SLB N 2 Bantul
Tanggal lahir/usia	: Yogyakarta, 4 Februari 2005
Jenis kelamin	: Laki--laki
Agama	: Islam
Nama guru	: Inna Trimawati, S.Pd.
Jenis gangguan	: Tunarungu
Penyebab ketunarunguan	: Kecelakaan saat usia kandungan 3 bulan. Saat siswa berusia 2 minggu sempat terjatuh

2. Hasil Asesmen

a. Akademik/prak akademik

1) Pra akademik

a) Kemampuan persepsi.

Kemampuan persepsi subjek tidak mengalami hambatan yang begitu berarti, namun untuk mengungkapkan suatu hal subjek terkadang paham akan apa yang dimaksud namun subjek tidak bisa merangkai dengan kata atau kalimat yang jelas.

b) Kemampuan motorik

Setelah observasi dan wawancara dengan orangtua maupun guru kelas, subjek tidak memiliki permasalahan yang berarti pada kemampuan motoriknya. Pada kemampuan motorik kasar, subjk dapat berjalan, berlari dan melompat seperti anak normal lainnya. Subjek juga tidak memiliki hambatan atau permasalahan yang berarti dalam kemampuan motorik

halusnya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kemampuan subjek dalam menulis, memegang pensil secara benar.

c) Kemampuan sensomotorik

Untuk kemampuan sensomotorik subjek tidak mengalami hambatan yang berarti. Hal ini dapat dilihat dari saat siswa bermain kelereng siswa bermain dengan bagus, saat melempar kelereng dan mengenai sasaran subjek tidak mengalami kesulitan.

2) Kemampuan akademik

a) Bahasa

Dalam aspek bahasa, bahasa yang diucapkan subyek tidak jelas saat pengucapan sehingga kurang dipahami oleh guru. Hal tersebut disebabkan karena subyek artikulasi subyek tidak jelas dan perbendaharaan kosakata subyek masih minim.

Dalam aspek membaca subyek mengalami hambatan, khususnya dalam membaca pemahaman. Untuk kata yang tidak dimengerti maka subyek akan bertanya maksud dari kata tersebut apa kepada guru.

Dalam aspek menulis, subyek memerlukan waktu yang cukup lama. Saat subyek menulis, subyek masih menulis per suku kata sehingga subyek selalu menyelesaikan tugas paling akhir. Saat didikte per kata siswa mengalami kesulitan dalam menulis dalam buku latihan.

b) Matematika

Dalam aspek berhitung masalah yang dialami subyek adalah mengenai konsep perhitungan susun 3 digit, subyek masih bingung mengenai konsep simpan pinjam dalam berhitung susun.

Dalam pelajaran matematika, khususnya konsep bangun ruang apabila subyek diberi tugas untuk menjawab soal di papan tulis maka subyek hanya bisa menirukan jawaban temannya tanpa memperhatikan jawaban yang subyek tulis benar atau salah.

b. Kompensatoris

a) tingkat pendengaran,

Hasil tes auditori

Dari hasil audiometri dapat terlihat telinga kanan subyek memiliki ambang dengar 110,83 dB, sedangkan telinga kiri tidak dapat didapatkan hasil pengukuran ambang dengar. Sehingga pada telinga kirinya dapat disimpulkan bahwa subyek tuli total pada telinga kiri.

b) Artikulasi

Menurut penuturan guru bina wicara dan guru yang mengajar di kelas subyek memiliki artikulasi yang kurang jelas, hampir sebagian dari pengucapan abjad subyek belum mampu mengucapkannya dengan baik. Artikulasi subyek mengalami sengau atau nada yang tinggi.

c) kosakata

Penguasaan kosakata subyek masih sangat rendah. Saat diajak mengobrol tentang tumbuh-tumbuhan subyek hanya menjawab tidak tahu. Saat membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kata sehari-hari subyek masih kebingungan.

d) persepsi bunyi dan irama

Adapun kemampuan persepsi bunyi yang dimiliki oleh subyek yaitu subyek terkadang salah dalam membedakan berbagai jenis bunyi.

c. Fungsional

1. Perilaku/sikap pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas, diperoleh data mengenai perilaku / sikap pembelajaran anak, sebagai berikut:

- a. Tingkat kefokusannya anak dikatakan tidak baik, sebab anak sering mengobrol dengan temannya. Selain itu anak juga sering melamun saat mengerjakan tugas atau latihan sehingga subyek membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikannya.
- b. Rentang perhatian, anak memiliki rentang perhatian yang pendek. Hal ini ditunjukkan dengan anak yang sering mengobrol saat guru menjelaskan materi pelajaran sehingga anak juga cukup sering ditegur oleh guru.
- c. Komitmen tugas, saat mengerjakan tugas dan latihan di kelas anak cenderung membutuhkan waktu yang lama. Saat siswa lain sudah

selesai, subyek masih mengerjakan tugas. Saat diberi PR oleh guru subyek sering tidak mengerjakannya, subyek sering menjawab lupa saat ditanya oleh guru.

- d. Tingkat ketelitian, anak merupakan siswa yang kurang teliti dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan subyek sering salah saat mengerjakan tugas khususnya soal penjumlahan susun.
- e. Tingkat kerapihan, untuk kerapihan siswa dapat dikatakan rapi dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Misalnya saat mengerjakan soal yang mengharuskan subyek menggambar, gambar siswa dapat dikatakan rapi apabila dibandingkan dengan gambar siswa lainnya.
- f. Tingkat keaktifan, subyek dapat dikatakan siswa yang tidak aktif dalam kelas. Saat diberikan soal rebutan subyek tidak mengacung sedangkan siswa lain terlihat berebutan saat menjawab soal. Apabila ditunjuk oleh guru subyek biasanya hanya meniru jawaban temannya apabila subyek tidak tahu jawaban dari soal tersebut.

2. Bantu diri dan Kemandirian

Subyek tidak mengalami masalah pada area bina diri. Anak mampu melakukan aktivitas sehari-hari seperti membersihkan diri, makan dan sebagainya.

3. Penyusunan RPP

Pelaksanaan penyusunan RPP sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut :

- a. Menentukan tema dan materi yang akan diajarkan.
- b. Melakukan konsultasi dengan guru kelas untuk menanyakan materi yang akan diajarkan berkaitan dengan kemampuan siswa.
- c. Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan.
- d. Mahasiswa membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP).
- e. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru kelas dengan RPP yang telah dibuat.

- f. Apabila RPI sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

B. PELAKSANAAN

a) Praktik mengajar

1. Praktik Mengajar 1

a. Waktu Pelaksanaan

Senin, 8 Agustus 2016 (7 x 35 Menit)

b. Tema : Air, Bumi dan Matahari

Subtema : Air

c. Pelaksanaan

Praktik mengajar pertama yaitu pembelajaran dengan subtema air. Siswa belajar mengenai materi sumber air dan manfaat air bagi kehidupan sehari-hari. Jumlah siswa yang mengikuti pelajaran berjumlah 2 siswa dari 3 siswa. Siswa mampu menjelaskan gambar banjir saat diperlihatkan gambar bencana banjir. Siswa juga mampu menyebutkan penyebab banjir setelah mengamati gambar sungai yang kotor. Suasana mengajar terasa kurang aktif sebab praktikan belum memaksimalkan penggunaan media, dan sumber belajar yang digunakan yaitu buku. Setelah kegiatan belajar selesai diakhiri dengan berdoa bersama.

2. Praktik Mengajar 2

a. Waktu pelaksanaan

Senin, 15 Agustus 2016 (7 x 35 menit)

b. Tema : Air, Bumi dan Matahari

Subtema : Air

c. Pelaksanaan

Pada praktik mengajar yang kedua praktikan masih menggunakan tema yang sama yaitu air. Pelajaran diawali dengan berdoa dan selanjutnya membaca cerita tentang bencana banjir. Setelah membaca siswa mengamati gambar tentang suasana banjir di suatu daerah. Siswa bersama praktikan melakukan tanya jawab mengenai bencana banjir. Siswa mampu menjelaskan penyebab dan cara mencegah bencana banjir. Setelah itu siswa belajar tentang satuan baku dan tidak baku. Siswa mampu menjawab contoh dari satuan tidak baku. Setelah menjelaskan dan menulis materi satuan baku dan tidak baku, siswa menyalin materi ke

dalam buku. Setelah siswa menyelesaikan tugas kegiatan mengajar pun diakhiri dengan berdoa bersama

3. Praktik Mengajar 3

a. Waktu pelaksanaan

Senin, 22 Agustus 2016 (7 x 35 menit)

b. Tema : Air, Bumi dan Matahari

Subtema : Air

c. Pelaksanaan

Pelajaran diawali dengan berdoa dan selanjutnya membaca buku cerita yang disediakan di pojok baca kelas. Setelah siswa membaca cerita, praktikan melakukan sesi tanya jawab mengenai isi dari buku tersebut. Subjek pada hari ini tidak masuk sekolah, sehingga kegiatan belajar diikuti 2 siswa. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang isi dari bacaan yang telah dibaca sebelumnya. Siswa sudah mampu menyebutkan aturan tata tertib yang berada di lingkungan siswa. Siswa mampu menyebutkan alat ukur yang sering dijumpai seperti alat timbangan, timbangan berat badan, penggaris. Setelah menjelaskan materi mengenai alat ukur dan fungsinya, siswa bermain menjodohkan gambar, siswa mampu menjodohkan dengan benar. Setelah itu siswa mengukur panjang meja dan kemoceng menggunakan satuan tidak baku (jengkal). Siswa belajar mengenai sumber air yang berada di lingkungan siswa. Setelah menjelaskan dan siswa menyebutkan sumber air yang pernah mereka lihat, selanjutnya siswa menuliskan materi dalam buku mereka masing-masing. Setelah siswa menyelesaikan tugas kegiatan mengajar pun diakhiri dengan berdoa bersama

4. Praktik Mengajar 4

a. Waktu pelaksanaan

Kamis, 25 Agustus (6 x 35 menit)

b. Tema : Air, Bumi dan Matahari

Subtema : Air

c. Pelaksanaan

Pada praktik mengajar yang ke empat. Pelajaran diawali dengan berdoa dan selanjutnya membaca teks cerita tentang tata tertib mematuhi peraturan lalu lintas. Selanjutnya praktikan melakukan sesi tanya jawab mengenai isi bacaan tersebut. Subjek masih mengalami saat ditanyakan tentang siapa tokoh dalam bacaan tersebut, walaupun praktikan sudah memberi petunjuk namun subjek masih belum paham

mengenai pertanyaan yang ditanyakan. Selanjutnya praktikan memberi petunjuk yang lebih jelas dengan menunjukkan jawabannya kepada subjek dan kembali menanyakan pertanyaan yang sama pada subjek, pada saat itu subjek bisa menjawab dengan benar.

Setelah itu subjek bercerita mengenai pengalamannya saat berada di jalan raya. Subjek sudah mampu menceritakan tentang pengalaman yang pernah subjek alami sebelumnya, walaupun penggunaan kosakata yang masih minim.

Saat diperlihatkan gambar contoh kegiatan yang baik dan tidak baik, siswa sudah bisa membedakan perbuatan yang baik dan jelek. Setelah itu kegiatan mengajar pun diakhiri dengan berdoa bersama.

5. Praktik Mengajar 5

a. Waktu pelaksanaan

Senin, 29 Agustus 2016 (7x 35 menit)

b. Tema : Air, Bumi dan Matahari

Subtema : Bumi

c. Pelaksanaan

Pada praktik mengajar yang ke lima. Pelajaran diawali dengan berdoa dan selanjutnya pelajaran dimulai dengan membaca buku yang disediakan di pojok baca dalam kelas. Siswa membaca buku tentang hewan. Praktikan menanyakan subjek binatang apa yang diceritakan dalam cerita, subjek masih terlihat bingung dan berkata “tidak tahu” setelah diberi petunjuk dengan bahasa isyarat subjek sudah paham namun belum bisa mengungkapkan nama dari hewan tersebut, setelah itu praktikan memberi tahu nama hewan tersebut dengan mengeja dengan isyarat abjad.

Setelah belajar mengenai membaca pemahaman siswa belajar tentang kenampakan alam. Siswa mengamati gambar pegunungan, gunung, daratan tinggi dan daratan rendah, setelah praktikan menjelaskan tentang materi kenampakan alam, siswa diberi tugas untuk menuliskan materi di dalam buku siswa masing-masing. Setelah siswa menyelesaikan tugas kegiatan mengajar pun diakhiri dengan berdoa bersama.

6. Praktik Mengajar 6

a. Waktu pelaksanaan

Kamis, 1 September 2016 (6x35 menit)

b. Tema : Air, Bumi dan Matahari

Subtema : Bumi

c. Pelaksanaan

Pada praktik mengajar yang ke enam. Pelajaran diawali dengan berdoa dan selanjutnya pelajaran dimulai dengan membaca buku yang disediakan di pojok baca dalam kelas. Siswa membaca buku tentang hewan. Praktikan mengulang kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu membaca pemahaman. Siswa membaca buku tentang hewan. Setelah siswa membaca siswa diberi tugas untuk menjawab pertanyaan mengenai isi dari bacaan tersebut. dari 3 siswa hanya 1 siswa yang mampu menjawab dengan benar, subjek hanya menyalin pertanyaan dan menjawab dengan asal. Setelah mengoreksi dan memberi penjelasan kepada subjek pelajaran dilanjutkan dengan satuan baku. Siswa mengerjakan soal tentang penjumlahan, pengurangan dan mengkonversikan satuan cm ke m dan sebaliknya. Subjek mengalami kesulitan saat menjawab soal, namun setelah diberi contoh subjek sudah mampu mengkonversikan satuan dari cm ke m dan sebaliknya. Setelah siswa menyelesaikan tugas kegiatan mengajar pun diakhiri dengan berdoa bersama.

7. Praktik Mengajar 7

a. Waktu pelaksanaan

Kamis, 8 September 2016 (6x35 menit)

b. Tema : Air, Bumi dan Matahari

Subtema : Bumi

c. Pelaksanaan

Pada praktik mengajar yang ke enam. Pelajaran diawali dengan berdoa dan selanjutnya pelajaran dimulai dengan mengingat pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Materi pelajaran mengenai makhluk hidup berdasarkan dengan tempat tinggalnya.

Pelajaran dimulai dari siswa menyebutkan binatang yang hidup di darat, subjek mampu menyebutkan binatang yang hidup di darat yaitu sapi, kambing, babi. Subjek juga menyebutkan ikan untuk hewan yang hidup di darat. Setelah siswa sudah menyebutkan nama binatang siswa menonton video mengenai nama-nama binatang berdasarkan tempat tinggalnya, siswa menuliskan nama hewan yang dilihat dalam video. Setelah itu siswa menggabungkan nama-nama hewan yang sudah ditulis dalam buku ke papan tulis dan siswa mengelompokkannya sesuai dengan tempat tinggalnya. Setelah itu siswa menulis materi

pelajaran ke dalam buku masing-masing.

Setelah belajar tentang binatang, materi selanjutnya adalah melakukan praktek pengukuran. Siswa saling mengukur tinggi badan temannya dan menuliskannya dalam buku. Setelah siswa menyelesaikan tugas kegiatan mengajar pun diakhiri dengan berdoa bersama

b) Evaluasi

Berdasarkan hasil praktik mengajar yang telah dilaksanakan oleh praktikan dapat diperoleh hasil evaluasi mengenai subjek yaitu berupa:

1) Pertemuan 1

Subjek selama mengikuti kegiatan pembelajaran sering sibuk sendiri dan kurang memperhatikan praktikan ketika mengajar. Ketika diberi tugas subjek sering berkata "tidak tahu" dan subjek masih memerlukan waktu lama saat menulis.

2) Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua subjek masih menunjukkan perilaku yang sama dan saat dibimbing untuk menulis perkata siswa masih mengalami kesulitan dan masih memerlukan waktu yang lama

3) Pertemuan 3

Pada pertemuan ketiga subjek tidak masuk sekolah.

4) Pertemuan 4

Pada pertemuan ke empat perilaku subjek tidak berubah masih sama seperti pertemuan sebelumnya. Saat menulis subjek sudah bisa menulis perkata namun subjek masih memerlukan waktu yang lama dibandingkan dengan teman sekelasnya. Saat menulis beberapa huruf hilang sehingga subjek cukup sering menghapus tulisannya.

5) Pertemuan 5

Pertemuan ke lima subjek saat mengerjakan soal penjumlahan 3 digit sudah benar. Saat menulis subjek masih menulis per suku kata apabila tidak diingatkan.

6) Pertemuan 6

Pertemuan ke enam subjek sudah mampu mengerjakan soal penjumlahan 3 digit angka, namun saat mengerjakan soal pengurangan siswa masih salah.

7) Pertemuan 7

Pertemuan ke tujuh, siswa mampu menyebutkan nama-nama binatang yang sering dijumpai oleh subjek. Saat belajar subjek sudah terlihat

fokus melihat materi dari video.

C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik PPL

Berdasarkan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di SLB N 2 Bantul kelas VI SD dengan subyek Raehan Alfin Saputro, belum terlihat adanya kemajuan. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas subjek memperoleh hasil bahwa subjek tidak mengalami kemajuan disebabkan karena adanya tingkat intelegensi subjek yang berada di bawah teman sekelasnya, daya ingat subjek tergolong rendah sehingga subjek membutuhkan intensitas pengulangan pelajaran yang lama, dan kemampuan siswa dalam mempersepsikan sesuatu masih kurang.. Adapun hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kemampuan Dasar

1) Bahasa

Dalam kemampuan bahasanya subjek masih mengalami permasalahan dalam aspek penguasaan kosakata. Subjek juga belum bisa mengungkapkan suatu hal, namun subjek sudah bisa menceritakan pengalamannya walaupun belum menggunakan bahasa yang benar.

Saat menulis subjek masih membutuhkan waktu yang cukup lama hal ini disebabkan karena saat subjek menulis subjek menulis per suku kata dan daya ingat subjek yang masih lemah. Akan tetapi ketika subjek menulis dibimbing dan didampingi praktikan serta dituntun subjek bisa menulis sekaligus perkata namun terkadang 1 huruf dihilangkan atau terlupakan untuk ditulis dan subjek masih memerlukan waktu yang cukup lama. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek masih belum dapat menulis dengan baik apabila tidak dibimbing.

2) Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung subjek sudah menunjukkan peningkatan khususnya dalam penjumlahan 3 digit angka. Subjek sudah bisa melakukan teknik menyimpan saat proses penjumlahan susun. Namun untuk pengurangan 3 digit angka dengan teknik simpan pinjam subjek masih mengalami kesalahan.

2. Refleksi dan Tindak Lanjut Subjek

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan, adapun beberapa hal yang dapat digunakan sebagai catatan dan tindak lanjut, antara lain:

a. Refleksi Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak terlepas dari hambatan-hambatan pelaksanaan. Adapun hambatan yang ada, seperti:

1)Penguasaan Kelas

Dalam melaksanakan kegiatan mengajar, praktikan masih sangat kesulitan untuk menguasai kelas dan mengondisikan siswa ketika ditengah-tengah jam pembelajaran sedang berlangsung. Ruang kelas yang luas dan karakteristik siswa yang aktif menambah permasalahan praktikan dalam menguasai kelas terutama ketika siswa sibuk bermain dan siswa cukup seing ijin keluar dari kelas untuk mencuci tangan

Dengan adanya permasalahan dalam penguasaan kelas tersebut menjadikan praktikan lebih berpengalaman dan berusaha untuk mencari cara mengajar yang kreatif dan inovasit sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan praktikan saat mengajar.

2)Manajemen Waktu

Dalam memanajemen waktu praktikan juga masih kurang baik. Hal ini terlihat ketika mengajar praktikan sering kehabisan ide untuk mengembangkan materi yang diajarkan ke siswa sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia. Hal tersebut menyebabkan praktikan masih sering bertanya kepada guru kelas untuk mengembangkan materi yang sedang diajarkan oleh pratikan.

Dengan adanya permasalahan tersebut menjadikan praktikan untuk lebih kreatif dan lebih mempersiapkan diri dalam mengajar. Selain itu praktihan harus dapat mempersiapkan upaya atau cara mengembangkan materi yang diajarkan kepada siswa agar dalam mengajar tidak membuang waktu secara sia-sia lagi.

b. Tindak Lanjut Subyek

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan pada subyek adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Dalam aspek bahasa, subjek perlu diberikan pendampingan khusus ketika mengikuti pembelajaran bahasa terutama pada saat pelajaran yang memiliki tugas untuk menulis dan berbahasa lainnya.
- 2) Dalam aspek kemampuan matematika, subjek perlu diberikan bimbingan atau pembelajaran mengenai materi konsep nilai tempat suatu bilangan, agar subjek mampu mengetahui nilai tempat dan saat mengerjakan tugas pengurangan 3 digit angka yang membutuhkan teknik simpan pinjam.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY tahun 2015 jurusan Pendidikan Luar Biasa di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Bantul yang telah dilaksanakan memberikan kesempatan yang sangat besar kepada mahasiswa untuk memahami kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk mengajar setelah menyelesaikan studi. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam hal menangani siswa. Mahasiswa menyadari betapa pentingnya mengajar dengan hati, bukan mengajar sekedarnya hanya karena tuntutan profesi. Mengajar perlu melibatkan perasaan, dengan perasaan memberi dengan sepenuh hati dan menerima dengan sepenuh hati kekurangan dan hambatan yang dialami oleh peserta didik.

Selain berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa juga mendapat pengalaman mengenai cara berinteraksi yang baik dengan individu dalam masyarakat/kelompok kerja yang memerlukan kerja sama dalam berbagai hal. Di sisi lain, adanya kegiatan untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia dengan berbagai lomba, upacara memperingati hari pramuka, diikutsertakan dalam mempersiapkan akreditasi SMALB dan berbagai kegiatan di sekolah juga dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa, diantaranya:

1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
2. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya, keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
3. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang baik dan komunikatif dengan seluruh warga sekolah.
- b. Mempertahankan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta sehingga tahu-tahun berikutnya dapat digunakan untuk tempat PPL.
- c. Mempertahankan hubungan baik dengan Mahasiswa PPL atau Magang III sehingga dapat bertukar informasi mengenai masalah pendidikan Luar Biasa.

2. Bagi UNY

- a. Menjalin hubungan intensif antara pihak LPPMP, Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing dan Mahasiswa guna koodinasi pelaksanaan PPL yang lebih baik.
- b. Pemantauan kegiatan PPL secara menyeluruh dari pihak LPPMP kepada semua kelompok PPL.
- c. Persiapan PPL yang lebih terperinci sehingga tahun-tahun berikutnya PPL dapat dilaksanakan dengan lebih baik dari tahun sebelumnya.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa yang akan melakukan PPL selanjutnya perlu memperhatikan setiap informasi baru mengenai PPL yang dilaksanakan sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar.
- b. Mahasiswa harus menjalin hubungan baik dengan semua pihak guna kelancaran pelaksanaan PPL.
- c. Mahasiswa harus mempersiapkan program PPL dengan matang guna kelancaran pelaksanaan PPL.
- d. Mahasiswa harus memiliki sikap tanggung-jawab, pantang menyerah, dan ulet dalam melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

PP PPL dan PKL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN I



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SLB N 2 BANTUL	NAMA MAHASISWA	: DESAK MIRAH AGUSTINI
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Imogiri Barat km 4,5 Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul.	NIM	: 13103244038
		FAK/ JUR/ PRODI	: FIP / PLB / PLB
GURU PEMBIMBING LAPANGAN	: INNA TRIMAWATI, S. Pd	DOSEN PEMBIMBING	: AINI MAHABBATI, S. Pd., M.A

No.	Program / Kegiatan	Bulan									Jumlah Jam
		Juli		Agustus					September		
		MingguKe-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pembuatan Program PPL										
	KoordiansiDenganPihakSekolah	3									3
	MenyusunMatriks Program PPL	4									4

2	PraktikMengajar									
	A. Persiapan									
	1) KoordianasiDenganPihak Guru Kelas	1								1
	2) KonsultasiDengan Guru Pembimbing		2	2	2	2	1	1	1	12
	3) Penyusunan RPP			4	3	2	2	2	2	17
	4) PembuatanMedia						5	5	3	18
	B. PelaksanaanMengajar				4	4	7,5	7,5	7	30
3	C. EvaluasiPraktikMengajar						2	1	1	6
	KegiatanSekolah									
	Pendampingan KBM		15,5	13	10	10	8	8	13	77,5
	KerjaBaktiBersama							4	4	8
	Syawalan	8								8
	SenamBerrsama	4	1	1	1	1	1	1	1	12
	PiketHarian	5	5	5	5	4	5	5	5	42
	Upacara	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	Lomba 17 Agustus				27					27

	Persiapan Akreditasi					25					25
4	Kegiatan Kelompok PPL										
	Pelatihan membuat gelang dan mewarnai									4	4
	Idul Adha									6	6
	Perpisahan Dan Penarikan PPL									10	10
	Pembuatan Laporan PPL									8	8
Total Jumlah Jam Kegiatan											327,5

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd

Aini Mahabbati, M. A

Desak Mirah Agustini

NIP. 19690630 199203 2 007

NIP. 19810309 200604 2 001

NIM. 13103244038

LAMPIRAN II

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Sekolah : SLB N 2 BANTUL

No Induk Siswa : -

1. A. Informasi umum

1.1 Nama siswa : Raehan Alfin Saputro

1.2. Kelas : IV SDLB

1.3. Nama orang tua (Ayah/Ibu) : Sutrisno

1.4. Alamat : Nyutran, Jl. Taman Siswa, Yogyakarta

1.5. Telepon : -

B. Informasi Kebutuhan Khusus Anak

a. jenis kebutuhan khusus : Tunarungu

b. karakteristik kebutuhan khusus : Artikulasi subyek tidak jelas, penguasaan kosakata minim. Siswa kurang teliti saat mengerjakan tugas sehingga siswa sering salah. Saat mengikuti KBM siswa sering terlihat mengajak temannya untuk mengobrol.

2. Masalah yang dihadapi guru kelas

2.1. Umum :

Alvin belum mampu membaca pemahaman, sering tidak mengerjakan tugas.. Saat mengerjakan tugas dikelas alvin sering mengganggu dan mengobrol dengan temannya sehingga alvin membutuhkan waktu yang cukup lama saat mengerjakan tugas.

2.2. Bahasa :

Dalam aspek bahasa, bahasa yang diucapkan subyek tidak jelas saat pengucapan sehingga kurang dipahami oleh guru. Hal tersebut disebabkan karena subyek artikulasi subyek tidak jelas dan perbendaharaan kosakata subyek masih minim.

Dalam aspek membaca subyek mengalami hambatan, khususnya dalam membaca pemahaman. Untuk kata yang tidak dimengerti maka subyek akan bertanya maksud dari kata tersebut apa kepada guru.

Dalam aspek menulis, subyek memerlukan waktu yang cukup lama. Saat subyek menulis, subyek masih menulis per suku kata sehingga subyek selalu menyelesaikan tugas paling akhir. Saat didikte per kata siswa mengalami kesulitan dalam menulis dalam buku latihan.

2.3. Matematika :

Dalam aspek berhitung masalah yang dialami subyek adalah mengenai konsep perhitungan susun 3 digit, subyek masih bingung mengenai konsep simpan pinjam dalam berhitung susun.

Dalam pelajaran matematika, khususnya konsep bangun ruang apabila subyek diberi tugas untuk menjawab soal di papan tulis maka subyek hanya bisa menirukan jawaban temannya tanpa memperhatikan jawaban yang subyek tulis benar atau salah.

3. Masalah yang dihadapi orang tua :

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua subyek, orangtua memiliki masalah pada motivasi subyek apabila belajar dirumah. Subyek sering berkata tidak ada PR apabila ditanyakan tentang tugas dari sekolah. Adapun masalah lain yang dihadapi oleh orangtua yaitu saat subyek berada dirumah tingkat emosi subyek cukup tinggi, subyek tidak mau mendengarkan nasehat orangtuanya. Orangtua juga menyebutkan subyek apabila dirumah tidak disiplin. Wali kelas subyek juga menuturkan apabila subyek diminta untuk membawa surat persetujuan orangtua sering terlupa, bahkan subyek pernah berkata tidak ada.

4. Hasil Asesmen:

4.1. Laporan asesmen secara lengkap yang diterima dari tenaga ahli:

a. Hasil tes auditori

Dari hasil audiometri dapat terlihat telinga kanan subyek memiliki ambang dengar 110,83 dB, sedangkan telinga kiri tidak dapat didapatkan hasil pengukuran ambang dengar. Sehingga pada telinga kirinya dapat disimpulkan bahwa subyek tuli total pada telinga kiri.

4.2. Hasil asesmen akademis yang dilakukan:

- **Bahasa (membaca & menulis):**

Dalam aspek bahasa dan wicara subyek mengalami masalah pada pengucapan bahasa, yaitu kata yang diucapkan terkadang kurang jelas. Subyek belum mampu untuk memahami maksud dari percakapan orang mendengar, subyek butuh waktu yang lama dan orang mendengar mencari kata yang mudah dipahami oleh anak, masalah ini disebabkan karena perbendaharaan kosakata

Dalam aspek membaca subyek mengalami hambatan, khususnya dalam membaca pemahaman. Untuk kata yang tidak dimengerti maka subyek akan bertanya maksud dari kata tersebut apa kepada guru.

Dalam aspek menulis, subyek memerlukan waktu yang cukup lama. Saat subyek menulis, subyek masih menulis per suku kata sehingga subyek selalu menyelesaikan tugas paling akhir. Saat didikte per kata siswa mengalami kesulitan dalam menulis dalam buku latihan.

- **Matematika**

Dalam aspek berhitung masalah yang dialami subyek adalah mengenai konsep perhitungan susun 3 digit, subyek masih bingung mengenai konsep simpan pinjam dalam berhitung susun.

Dalam pelajaran matematika, khususnya konsep bangun ruang apabila subyek diberi tugas untuk menjawab soal di papan tulis maka subyek hanya bisa menirukan jawaban temannya tanpa memperhatikan jawaban yang subyek tulis benar atau salah

- IPA

Dalam pelajaran IPA saat materi lingkungan sekitar sekolah siswa belum bisa memahaminya. Misalnya kosakata tumbuh-tumbuhan yang berada di sekolah siswa belum paham saat diperlihatkan gambar dan diperlihatkan wujudnya secara langsung. Siswa belum memahami tumbuh-tumbuhan

4.5. Hasil asesmen hambatan pendengaran :

- Penguasaan kosakata :

Penguasaan kosakata subyek masih sangat rendah. Saat diajak mengobrol tentang tumbuh-tumbuhan subyek hanya menjawab tidak tahu. Saat membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kata sehari-hari subyek masih kebingungan.

- Artikulasi :

Menurut penuturan guru bina wicara dan guru yang mengajar di kelas subyek memiliki artikulasi yang kurang jelas, hampir sebagian dari pengucapan abjad subyek belum mampu mengucapkannya dengan baik. Artikulasi subyek mengalami sengau atau nada yang tinggi.

5. Tujuan tahunan:

a. Aspek akademik

5.a.1 Bahasa:

Siswa dapat menguasai kemampuan bahasa setara kelas 3 semester 2. Siswa diharapkan mampu memahami pembicaraan. Mampu mengemukakan ide.

5.a.2. Matematika:

Siswa mampu mengerjakan soal matematika hitung susun 3 digit atau lebih dalam penjumlahan hitung susun. Siswa mampu mengerjakan soal cerita.

b. Aspek kompensatoris (tunarungu)

5.b.1. Kosakata

Siswa mampu menguasai 200 kosakata mengenai lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari.

5.b.2. Artikulasi

Siswa mampu mengucapkan kata yang mengandung fonem /s/, /g/, /b/, /p/ hingga membentuk kalimat sederhana.

5.b.3. Persepsi bunyi

Siswa mampu membedakan arah bunyi atau suara dari alat musik seperti bass dan sebagainya.

6. Tujuan jangka pendek

6.1 Tanggal penyusunan : PPL 18 Juli 2016

6.2 Tanggal evaluasi : 29, 31 Agustus, 2, 5, 8 September 2016

6.3.1. Aspek Akademik

Mata pelajaran	Kemampuan Siswa saat ini	Kondisi yg ditetapkan oleh praktikan	Indikator keberhasilan	Evaluasi (hasil) dan tanggal pelaksanaan
Bahasa	<p>Mampu membaca namun artikulasi kurang jelas khususnya fonem /p/, /b/, /g/, suara yang diucapkan terdengar sengau</p> <p>Mampu menulis dengan benar namun saat menulis siswa menulis per suku kata sehingga memerlukan waktu yang cukup lama</p>	<p>Saat mengucapkan kata atau kalimat sederhana yang terdiri dari fonem /s/ , /b/ , /p/, /g/, Alvin dapat membaca kata dengan benar</p> <p>Saat menulis sebuah cerita Alvin mampu menulis perkata dengan benar</p>	<p>Mampu membaca kata yang terdiri dari fonem /s/ , /b/, /p/, /g/. Misalnya : bapak, susu, saya, gosok, gigi, dsb.</p> <p>Mampu menulis kalimat atau paragraf dengan menulis per kata dengan benar dan cepat.</p>	<p>Lisan :</p> <p>Siswa diinstruksikan untuk mengucapkan kalimat yang terdiri dari fonem /s/, /p/, /b/, /g/. Misal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Susu sapi 2. Gosok gigi 3. Bapak pergi 4. Pergi ke sekolah <p>Pelaksanaan evaluasi : 2 September 2016</p>

Matematik a	Penjumlahan susun 2 digit angka. Belum menguasai nilai tempat khususnya saat operasi hitung susun 3 digit. Siswa mampu mengerjakan soal cerita namun harus dengan bimbingan guru dan memerlukan waktu yang cukup lama.	Dengan menggunakan rak bilangan nilai tempat puluhan dan satuan Alvin dapat melakukan perhitungan susun 3 digit dengan benar	Mampu mengerjakan operasi hitung 3 digit dengan benar. Mampu mengerjakan soal cerita dengan benar.	Tertulis : Soal hitung susun 2-3 digit berjumlah 5-10 soal. Soal cerita penjumlahan dan pengurangan. Pelaksanaan Evaluasi : 5 September 2016
----------------	--	--	---	---

6.3.2. Aspek Kompensatoris

Aspek kemampuan	Kemampuan Siswa saat ini	Kondisi yg ditetapkan oleh praktikan	Indikator keberhasilan	Evaluasi (hasil) dan tanggal pelaksanaan
Kosakata	Siswa mampu menguasai kurang dari 50 kosakata	Siswa mampu menguasai 50 kosakata. Yang terdiri dari kosakata yang diambil dari lingkungan sekitar siswa. Milsalnya buku, penggaris, papan, penghapus dan sebagainya.	Siswa mampu menyebutkan gambar yang ditunjukkan, gambar yang ditunjukkan tentang lingkungan sekitar sekolah dan kehidupan sehari-hari	Siswa diperlihatkan gambar yang menunjukkan benda atau kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan evaluasi : 29

				Agustus 2016
Artikulasi	Siswa mampu mengucapkan kata yang terdiri dari fonem /c/, contohnya cobek.	Siswa mampu mengucapkan kata dengan jelas yang terdiri dari fonem /s/	Siswa mampu mengucapkan kata “susu”, “sapi”, “sampah” dan sebagainya dengan artikulasi yang jelas.	<p>Lisan :</p> <p>Siswa diinstruksikan untuk mengucapkan kata yang terdiri dari fonem /s/, yaitu:</p> <p>Sapi, sambal, sasa, sisa dan sebagainya</p> <p>Pelaksanaan evaluasi : 8 September 2016</p>
Persepsi bunyi	Siswa mampu menyadari bunyi atau suara.	Siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek	Siswa mampu membedakan bunyi bass yang dipukul dengan waktu yang lama dan waktu singkat.	<p>Alat musik (bass drum) dibunyika dalam waktu yang cukup lama/sebentar, posisi siswa membelakangi sumber suara/bunyi. Siswa diminta untuk mengangkat tangan kanan apabila menyadari bunyi panjang</p>

				dan mengangkat tangan kiri saat menyadari bunyi pendek Pelaksanaan evaluasi : 31 Agustus 2016
--	--	--	--	--

Guru Kelas

Yogyakarta,
Orang Tua Siswa

INNA TRIMAWATI, S.Pd
NIP. 19690329 199412 2 002

.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah SLB N 2 Bantul

GBK

SRI ANDARINI EKA PRAPTI, S.Pd
19690630 199203 2 007

INNA TRIMAWATI, S.Pd NIP.
NIP. 19690329 199412 2 002

LAMPIRAN III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester	: IV (Empat)/ I
Tema	: Air, Bumi dan Matahari
Subtema	: Air
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, serta perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, serta perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator :

2.1 Siswa mampu menyebutkan sumber air yang terdapat di lingkungan sekolah/rumah.

3.1 Siswa mampu menyebutkan manfaat air bagi kehidupan.

4.1 Siswa mampu menjelaskan cara menjaga / menghemat air

Matematika

Kompetensi Dasar

2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

3.1 mengetahui nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana

4.10.2 Menaksir panjang, luas dan berat suatu benda dan memilih satuan baku yang sesuai.

Indikator

2.1 Siswa mampu membandingkan tinggi benda-benda yang berada di dalam kelas

3.1 Siswa mampu membandingkan tinggi benda dengan satuan yang tidak baku

4.10.2 Siswa mampu mengukur benda di dalam kelas dengan alat ukur

IPS

Kompetensi Dasar

2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai dan bertanggungjawab

3.4 mengidentifikasi jenis/bentuk hubungan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar

4.4 Menunjukkan jenis/bentuk hubungan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar.

Indikator

- 2.2 Siswa mampu mengidentifikasi benda-benda di lingkungan sekitar yang diukur
- 3.4 Siswa mampu menyebutkan kegiatan bersama teman, keluarga untuk memanfaatkan air sebaik mungkin
- 4.4 Siswa mampu menyebutkan kegiatan yang dilakukan saat bencana kekurangan air

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Setelah diskusi kelas dan analisa gambar, siswa mampu menyebutkan tempat wisata air di lingkungan
- 2. Setelah membaca teks dan diskusi kelas, siswa mampu menyebutkan manfaat air bagi kehidupan sehari-hari
- 3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara untuk menjaga dan menghemat air yang tepat
- 4. Setelah mengamati benda-benda disekitar kelas, siswa mampu membandingkan tinggi benda yang berada dikelas.
- 5. Setelah mengamati benda di dalam kelas siswa mampu mengukur dan membandingkan tinggi benda dengan satuan tidak baku dengan benar
- 6. Setelah mengamati benda di dalam kelas, siswa mampu mengukur benda di dalam kelas menggunakan alat ukur dengan benar.
- 7. Setelah mengamati, bereksplorasi dan diskusi tentang benda-benda yang terdapat di lingkungan kelas, siswa mampu menyebutkan benda-benda di lingkungan kelas yang telah diukur.
- 8. Setelah mengamati dan menganalisa gambar, siswa mampu menyebutkan kegiatan menjaga dan memanfaatkan air yang dilakukan bersama teman dan keluarga dengan tepat.
- 9. Setelah mengamati dan menganalisa gambar, siswa mampu menyebutkan kegiatan yang dilakukan saat ada bencana banjir.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Bahasa Indonesia
 - a. Mengamati gambar
 - b. Menjawab pertanyaan tentang gambar
 - c. Membaca teks
 - d. Menjawab pertanyaan

Banjir menyebabkan warga kekurangan air bersih. Warga biasanya mendapatkan air bersih dari Perusahaan Air Minum (PAM), sementara tidak bisa terlayani. Hal itu disebabkan Instalasi Pengolahan Air yang menghasilkan air bersih terendam banjir. Selain kekurangan air bersih, di daerah itu juga terjadi pemadaman listrik.

- 2. Matematika
 - a. Membandingkan tinggi benda
 - b. Mengukur tinggi benda dengan satuan tidak baku
 - c. Mengukur tinggi benda dengan alat ukur
- 3. IPS

Menyebutkan perilaku bekerja sama dalam lingkungan sekolah atau rumah

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- 1. Pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).
- 2. Metode : diskusi, discovery learning Metode Maternal Reflektif (MMR), tanya jawab

F. Sumber, Alat Pembelajaran, dan Media Belajar

- 1. Sumber belajar : Buku siswa tema 2 “Air, Bumi dan Matarhari”.
- 2. Alat Pembelajaran : penggaris
- 3. Media belajar : botol, gelas, kotak kubus, benda-benda yang berada di dalam kelas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.2. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk menerima pelajaran.3. Guru bersama siswa berdoa bersama4. Guru menyampaikan tema yang akan	15 menit

	<p>dibahas yaitu “air, bumi, dan matahari”</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca dan mengamati gambar. 2. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang tempat wisata air. 3. Guru menginstruksikan siswa untuk membaca teks dan menyebutkan manfaat air bagi kehidupan 4. Siswa diarahkan untuk dapat menjelaskan cara menjaga dan menghemat air yang tepat. 5. Siswa dengan bimbingan oleh guru untuk mengamati benda disekitar kelas yang akan digunakan dalam eksperimen perbandingan. 6. Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengamatan untuk mengukur tinggi benda dengan satuan jengka (satuan tidak baku) 7. Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengukuran benda yang terdapat dalam kelas dengan penggaris. 8. Siswa menuliskan benda yang bisa diukur dengan satuan baku dan tidak baku. 9. Siswa menuliskan kegiatan menjaga dan memanfaatkan sumber air yang bisa dilakukan di sekolah atau rumah. 10. Siswa membaca dan mengamati gambar tentang air. 11. Siswa menuliskan kegiatan yang dilakukan saat terjadi bencana banjir. 	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan hasil belajar sehari 2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 3. Guru melakukan penilaian hasil belajar. 	15 menit

H. Penilaian

- 1. Penilaian kinerja
- 2. Penilaian lisan

Rubrik Penilaian

- 1. Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Alvin				
2	Nisa				
3	Putra				

Rubrik penilaian:

- 4 = sangat baik,
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang baik

- 2. Skala penilaian kinerja

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Siswa mampu menyebutkan manfaat air bagi kehidupan		
2	Siswa mampu menjelaskan cara menghemat air		
3	Siswa mampu mengukur dengan benar tinggi benda menggunakan satuan tidak baku		
4	Siswa mampu mengukur tinggi menggunakan alat ukur (satuan baku) dengan benar		
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan teks (hal.5)		
6	Siswa mampu menuliskan kegiatan menjaga dan memanfaatkan sumber air		
7	Siswa mampu menuliskan kegiatan yang dilakukan saat		

	terjadi bencana banjir.		
--	-------------------------	--	--

Rubrik penilaian:

Skor 4 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa bantuan

Skor 3 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik namun masih memerlukan bantuan guru

Skor 2 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan bantuan meskipun hasilnya kurang baik

Skor 1 : Siswa tidak dapat melaksanakan tugas meskipun sudah dibantu guru

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Bantul, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Inna Trimawati, S.Pd

NIP. 19690329 199412 2002

Desak Mirah Agustini

NIM.13103244038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester	: IV (Empat)/ I
Tema	: Air, Bumi dan Matahari
Subtema	: Air
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

I. Kompetensi Inti (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

- 3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator ;

- 3.1.1 Mengidentifikasi teks laporan sederhana tentang alam sekitar.
- 4.1.2 Membacakan laporan sederhana hasil pengamatan alam sekitar dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Matematika

Kompetensi Dasar :

- 3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak suatu tempat (baik tidak baku maupun baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
- 3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.
- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabanya.

Indikator :

- 3.6.2 Mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan baku cm dan m.
- 3.10.2 Mengurutkan hasil pengukuran panjang benda dari nilai terkecil ke terbesar
- 4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang benda.

PPKn

Kompetensi Dasar :

- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah.

Indikator :

3.2.1 Mengidentifikasi tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

3.2.2 Mengelompokkan berbagai contoh kegiatan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

4.2.1 Melaksanakan tata tertib di lingkungan keluarga.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab, siswa mengidentifikasi tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan cermat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengelompokkan berbagai contoh kegiatan yang sesuai dengan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan tanggungjawab.
3. Dengan menyadari pentingnya tata tertib, siswa dapat melaksanakan tata tertib di lingkungan keluarga dengan tanggung jawab.
4. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan baku cm dan m dengan cermat.
5. Dengan mengukur panjang benda, siswa dapat meengurutkan hasil pengukuran panjang benda-benda dari nilai terkecil ke terbesar dengan cermat.
6. Dengan bimbingan guru, siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang benda dengan tanggung jawab.
7. Dengan mengamati contoh teks laporan, siswa dapat mengidentifikasi teks laporan sederhana tentang alam sekitar dengan cermat.
8. Dengan teks laporan yang telah ditulis, siswa dapat membacakan laporan sederhana hasil pengamatan alam sekitar dengan lafal dan intonasi yang jelas dengan percaya diri.

Media dan Alat Pembelajaran

- 1. Gambar suasana banjir
- 2. Gambar kegiatan kerja bakti
- 3. Gambar tentang tata tertib di rumah
- 4. Gambar alat-alat kebersihan

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">6. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.7. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk menerima pelajaran.8. Guru bersama siswa berdoa bersama9. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “air, bumi, dan matahari”10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar yang terdapat di buku siswa mengenai suasana banjir di suatu daerah (<i>mengamati</i>)2. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai kejadian yang dialami penduduk bila terjadi banjir (<i>menalar</i>)3. Siswa bertanya jawab akibat yang ditimbulkan karena bencana banjir.4. Siswa melengkapi kalimat berdasarkan gambar yang sudah diamati (<i>menalar</i>).5. Guru memberikan umpan balik atas jawaban yang dituliskan oleh siswa.6. Dengan bimbingan guru siswa diminta	75 menit

	<p>membacakan jawabannya (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>7. Siswa mengamati gambar tentang aturan dirumah yang ada kaitannya dengan tema air (<i>mengamati</i>).</p> <p>8. Siswa diminta menentukan gambar yang menunjukkan sikap mematuhi aturan dirumah (<i>menalar</i>)</p> <p>9. Siswa dengan bimbingan guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai aturan penghematan air dan pemeliharaan kebersihan lingkungan.</p> <p>10. Siswa mengamati gambar tentang pengukuran panjang benda menggunakan satuan baku (centimeter dan meter)</p> <p>11. Guru menjelaskan bahwa 1 meter = 100 centimeter (<i>mengamati</i>).</p> <p>12. Siswa menentukan benda-benda di sekitar yang akan diukur dengan satuan baku.</p> <p>13. Dengan bimbingan guru siswa mengukur benda-benda tersebut.</p> <p>14. Siswa membuat laporan sederhana mengenai kegiatan pengukuran yang dilakukan (<i>mencoba</i>)</p>	
Penutup	<p>4. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan hasil belajar sehari</p> <p>5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>6. Guru melakukan penilaian hasil belajar.</p>	15 menit

Penilaian Pembelajaran

- 1. Penilaian lisan
- 2. Penilaian kinerja

Rubrik Penilaian

- 3. Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Alvin				
2	Nisa				
3	Putra				

Rubrik penilaian:

- 4 = sangat baik,
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang baik

- 4. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Daftar Periksa dan Skor

- Penilaian Mengajukan Pertanyaan

No	Kriteria	Tercapai	
		Ya	Tidak
1	Mampu mengajukan pertanyaan		
2.	Mampu menjawab pertanyaan teman		

Penilaian Keterampilan

Penilaian : Observasi dan Unjuk Kerja

a. Mengukur Panjang Benda

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Keterampilan dalam mengukur	Siswa mampu melakukan pengukuran dengan sangat tepat menggunakan alat ukur tidak baku	Siswa mampu melakukan pengukuran dengan cukup tepat dengan menggunakan alat ukur tak baku	Siswa kurang mampu melakukan pengukuran dengan tepat menggunakan alat ukur tak baku	Siswa tidak mampu melakukan pengukuran dengan tepat menggunakan alat ukur tak baku
2	Kemampuan membedakan hasil pengukuran	Siswa sangat mampu dalam membedakan hasil pengukuran benda	Siswa mampu dalam membedakan hasil pengukuran benda	Siswa kurang mampu dalam membedakan hasil pengukuran benda	Siswa tidak mampu dalam membedakan hasil pengukuran benda

b. Membacakan teks laporan yang ditulis

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan membaca teks	Siswa mampu membaca teks dengan lancar	Siswa mampu membaca seluruh teks, tetapi kurang lancar	Siswa kurang mampu membaca	Siswa belum mampu membaca teks
2	Volume suara	Volume suara keras dan jelas	Volume suara jelas	Volume suara kurang jelas	Suara sangat pelan dan tidak jelas

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Inna Trimawati, S.Pd
NIP. 19690329 199412 2002

Bantul, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Desak Mirah Agustini
NIM :13103244038

"Banjir Melanda Kampungku"

Indah adalah saudara sepupu Dimas. ia tinggal di kampung dekat pantai. jarak antara rumahnya dengan laut hanya sekitar satu kilometer. daerah ini rawan banjir. selain banjir karena hujan, kampung itu juga sering dilanda banjir karena air laut pasang.

Seminggu yang lalu, kampung Indah baru saja dilanda banjir cukup besar. oleh karena itu, Dimas dan orangtuanya menengok keluarga Indah. disana, mereka berbincang-bincang.

"Bagaimana terjadinya banjir itu?" Tanya Dimas pada Indah. "Begini... senin pekan lalu, sejak jam empat sore, hujan turun. lama-kelamaan, hujan makin deras disertai suara halilintar. saat itu, aku sudah menduga pasti akan banjir. dugaanku benar. Jam setengah tujuh malam, air mulai mengenangi halaman rumah. hujan tak reda juga. jam tujuh malam, air sudah mulai masuk ke dalam rumah. ayah, ibu dan aku sudah mulai memindahkan barang-barang ke atas meja atau tempat tidur. Di luar, orang-orang berteriak, 'banjir, banjir, banjir.' Kentongan pun dipukul bertalu-talu. suasana benar-benar gaduh.

Sementara itu, hujan tetap saja deras. air di dalam rumah makin tinggi saja. setengah jam kemudian, air sudah setinggi meja dan tempat tidur. kami mulai panik. aduh, bagaimana ini? dalam keadaan panik, ayah memerintah untuk membawa barang yang sangat berharga saja ke kantor kelurahan. kebetulan, kantor kelurahan berlokasi di tempat yang tinggi. Ternyata, di kelurahan sudah banyak orang. ibu-ibu dan anak-anak kecil berkumpul di tempat itu. keadaannya penuh sesak dan hiruk-pikuk.

Jam delapan malam, hujan mulai reda. tinggi air di dalam rumah kurang lebih 80 cm. terpaksa malam itu, kami tidur di kantor kelurahan. aku tak bisa tidur. dua hari lamanya air baru surut. setelah surut, barulah kami membersihkan rumah

dan membereskan barang-barang.” Begitulah penjelasan Indah kepada Dimas.

Gambar Banjir



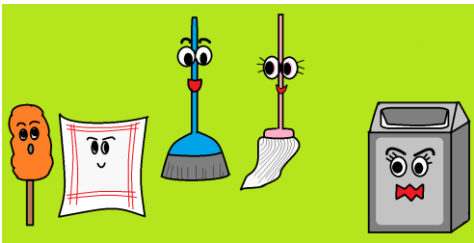
Gambar Orang Kerja Bakti



Tatatertib yang dilakukan dirumah



Alat-Alat Kebersihan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester	: IV (Empat)/ I
Tema	: Air, Bumi dan Matahari
Subtema	: Air
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

- 3.1.2 Menjelaskan isi teks laporan sederhana tentang alam sekitar.
- 3.1.3 mencatat hasil pengamatan tentang alam sekitar.
- 4.1.1 Menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan alam sekitar.

Matematika

- 3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak satuan tempat (baik tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator :

- 3.6.1 Mengukur panjang beberapa benda dengan satuan tidak baku.
- 3.6.2 Mengukur panjang beberapa benda dengan satuan baku cm dan m.
- 4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang benda.
- 4.5.2 Memeriksa kebenaran masalah yang berkaitan dengan panjang benda.

IPS

- 3.1 Mendeskripsikan kenampakan alam yang ada di lingkungan terdekat.

Indikator :

- 3.1.1 Siswa mampu menyebutkan sumber air di lingkungan terdekat siswa.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan membaca teks laporan siswa dapat menjelaskan isi teks laporan sederhana tentang alam sekitar dengan percaya diri.
- 2. Dengan membaca teks laporan, siswa dapat mencatat hasil pengamatan tentang alam sekitar dengan cermat
- 3. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan dengan cermat.

4. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan tidak baku dengan cermat.
5. Dengan bimbingan guru, siswa mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan baku cm dan m dengan cermat.
6. Dengan penugasan, siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang benda dengan tanggungjawab.
7. Dengan berdiskusi, siswa dapat memeriksa kebenaran pemecahan masalah yang berkaitan dengan panjang benda dengan cermat.
8. Dengan bimbingan guru siswa dapat menyebutkan sumber air di lingkungan terdekat siswa

D. Media dan Alat Pembelajaran

1. Cuplikan berita tentang banjir
2. Gambar beberapa alat ukur.
3. Gambar beberapa sumber air
4. Alat ukur

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa. 2. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk menerima pelajaran. 3. Guru bersama siswa berdoa bersama 4. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “air, bumi, dan matahari” 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati cuplikas berita tentang bencana banjir. 2. Siswa membaca cuplikan berita yang melaporkan tentang bahaya banjir di suatu daerah. 	70 menit

	<ol style="list-style-type: none">3. Siswa dengan bimbingan guru menjelaskan isi teks laporan sederhana tentang alam sekitar4. Siswa bersama guru berkeliling mengamati alam sekitar sekolah5. Siswa mencatat hasil pengamatan yang telah dilakukan6. Siswa membacakan hasil pengamatan yang telah dilakukan7. Guru menjelaskan tentang satuan tidak baku dan tidak baku yang akan digunakan saat mengukur.8. Siswa bersama guru berdiskusi mengenai kegunaan masing-masing alat ukur sesuai benda yang diukurnya9. Siswa mengetahui alat-alat ukur melalui gambar10. Siswa dengan bimbingan guru mengukur panjang benda-benda yang ada dikelas11. Siswa menulis hasil pengukuran di dalam buku12. Siswa menyebutkan sumber air di lingkungan terdekat.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan hasil belajar sehari2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.3. Guru melakukan penilaian hasil belajar	20 menit

F. Penilaian Pembelajaran

- 1. Penilaian kinerja
- 2. Penilaian lisan

Rubrik Penilaian

Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Alvin				
2	Nisa				
3	Putra				

Rubrik penilaian:

4 = sangat baik,

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang baik

Skala penilaian kinerja

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Siswa mampu menjelaskan kembali isi teks		
2	Siswa mampu menjelaskan satuan baku dan tidak baku		
3	Siswa mampu menyebutkan berbagai alat ukur		
4	Siswa mampu mengukur panjang meja, tinggi papan tulis, dsb		
5	Siswa menuliskan panjang (cm,m) dari panjang dan tinggi meja, papan tulis dsb.		
6	Siswa mampu mengerjakan soal matematika tentang satuan ukur		
7	Siswa mampu menyebutkan sumber air di lingkungan terdekat siswa		

Rubrik penilaian:

Skor 4 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa bantuan

Skor 3 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik namun masih memerlukan bantuan guru

Skor 2 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan bantuan meskipun hasilnya kurang baik

Skor 1 : Siswa tidak dapat melaksanakan tugas meskipun sudah dibantu guru

Mengetahui,
Agustus 2016

Guru Pembimbing

Bantul,

Mahasiswa PPL

Inna Trimawati, S.Pd
Agustini

NIP. 19690329 199412 2002
:13103244038

Desak Mirah

NIM

G. LAMPIRAN

1. Roll Meter

Roll meter digunakan tukang kayu dan tukang bangunan untuk mengukur panjang bangunan. Satuan ukurannya adalah centimeter/cm dan inchi.

2. Roll Gulung

Pada umumnya roll gulung banyak digunakan para penjahit baju untuk mengukur badan seseorang. Satuan ukurannya adalah cm.

3. Timbangan berat badan

Timbangan kamar mandi adalah sebutan timbangan badan yang sering kita pakai dengan berdiri di atasnya. Biasanya maksimal timbangan ini adalah 150-180 kilogram.

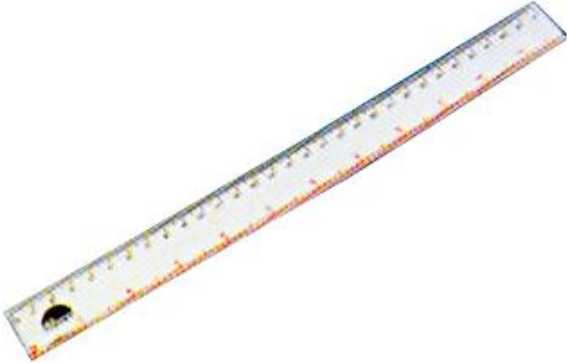
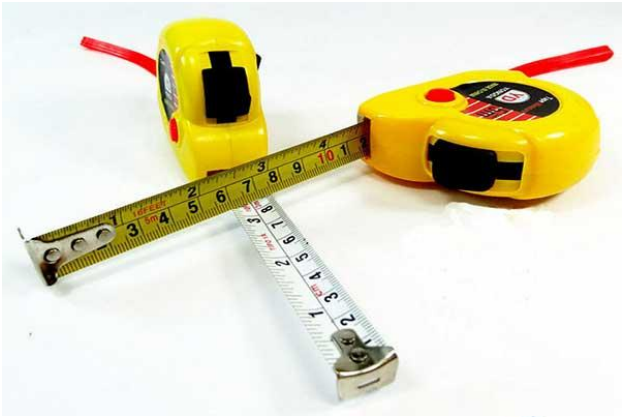
Banyak digunakan para pedagang di pasar. Kita tinggal melihat apakah berat benda sudah seimbang dengan jumlah anak timbangan atau belum. Jika sudah seimbang berarti itulah berat benda yang benar.

4. Jengkal

Ukuran tidak baku adalah alat ukur yang tidak memiliki ukuran dan hasil yang tidak tetap/baku. Contoh, pengukuran benda menggunakan jengkal (pengukuran didasarkan pada jarak paling panjang antara ujung jempol dengan ujung kelingking)

5. Termometer adalah alat untuk mengukur suhu.





Roll Meter

Roll Gulung

Timbangan pasar

Timbangan badan

Penggaris

Termometer

Timbangan

Jengkal

Centimeter/Meter

Kilogram / Gram

Mengukur tinggi badan

Mengukur suhu tubuh

Mengukur berat badan

Mengukur berat benda

Satuan tidak baku

Mengukur panjang/tinggi bangunan

Mengukur berat benda

Mengukur panjang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester	: IV (Empat)/ I
Tema	: Air, Bumi dan Matahari
Subtema	: Air
Alokasi Waktu	: 1 x Pembelajaran

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan-kegiatan mereka serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

PPKn

Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

Indikator

- 3.2.2 Mengelompokkan berbagai contoh kegiatan yang sesuai dengan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

3.2.3 Menjelaskan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2.1 Melaksanakan tata tertib di lingkungan keluarga.

IPA

Kompetensi Dasar

3.3 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda

3.4 Mengidentifikasi sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

3.3.1 Menyebutkan perubahan wujud benda cair

3.4.1 Menyebutkan manfaat air sebagai sumber energi

Matematika

3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak satuan tempat (baik tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.

4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator :

3.6.1 Mengukur panjang beberapa benda dengan satuan tidak baku.

3.6.2 Mengukur panjang beberapa benda dengan satuan baku cm dan m.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengamati gambar, siswa dapat mengelompokkan berbagai contoh kegiatan yang sesuai dengan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan cermat
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat menjelaskan tata tertib yang berlaku di lingkungan keluarga dengan percaya diri

3. Dengan menyadari pentingnya mematuhi tata tertib, siswa dapat melaksanakan tata tertib di lingkungan keluarga dengan cermat.
4. Dengan bimbingan guru, siswa mampu mendeskripsikan perubahan benda cair.
5. Dengan bimbingan guru siswa mampu menyebutkan manfaat air sebagai sumber energi
6. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan tidak baku dengan cermat.
7. Dengan bimbingan guru, siswa mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan baku cm dan m dengan cermat

D. Pendekatan dan Metode

Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi,/menalar, dan mengkomunikasikan)

E. Materi Pokok

1. Tata tertib yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari
2. Perubahan benda cair
3. Kincir Air
4. Satuan ukur baku dan tidak baku

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Gambar kegiatan yang mematuhi dan tidak mematuhi tata tertib
2. Gambar kincir air sumber listrik
3. Gambar perubahan benda cair
4. Cerita tentang tata tertib

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">6. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.7. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk menerima pelajaran.8. Guru bersama siswa berdoa bersama9. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “air”10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca cerita tentang “mematuhi peraturan lalu lintas”2. Siswa bersama guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang “mematuhi peraturan lalu lintas”3. Siswa dengan bimbingan guru menjelaskan tata tertib yang ada di sekolah dan di rumah4. Siswa mengamati gambar tentang tata tertib yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari5. Siswa dengan bimbingan guru mengelompokkan gambar contoh orang menaati tata tertib dan melanggar tata tertib.6. Guru menjelaskan kepada siswa “salah satu tata tertib yang sering dilakukan di rumah adalah menghemat air, saat mencuci piring atau mencuci baju harus menghemat air, agar air tidak	150 menit

	<p>habis”</p> <p>7. Guru menjelaskan tentang perubahan benda cair</p> <p>8. Guru menjelaskan manfaat air sebagai sumber energi</p> <p>9. Siswa bersama guru melihat salah satu contoh manfaat air sebagai sumber energi</p> <p>10. Siswa mengukur panjang benda-benda di kelas menggunakan satuan tidak baku dan baku</p> <p>11. Siswa menjumlahkan hasil pengukuran yang telah dilakukan sebelumnya</p>	
Penutup	<p>4. Siswa menjodohkan pasangan gambar dengan tulisan tentang pelajaran yang telah dipelajari hari ini</p> <p>5. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan hasil belajar sehari</p> <p>6. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>7. Guru melakukan penilaian hasil belajar</p>	20 menit

H. Penilaian

1. Penilaian kinerja
2. Penilaian lisan
3. Pemberian award berupa bintang

Rubrik Penilaian

Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Alvin				
2	Nisa				
3	Putra				

Rubrik penilaian:

- 4 = sangat baik,
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang baik

Skala penilaian kinerja

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Siswa mampu menjelaskan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekitar		
2	Siswa mampu mengelompokkan contoh kegiatan yang sesuai dan tidak sesuai dengan tata tertib yang berlaku		
3	Siswa mampu mendeskripsikan perubahan benda cair		
4	Siswa mampu menyebutkan manfaat air sebagai sumber energi		
6	Siswa mampu mengerjakan soal matematika tentang satuan ukur		

Rubrik penilaian:

Skor 4 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa bantuan

Skor 3 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik namun masih memerlukan bantuan guru

Skor 2 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan bantuan meskipun hasilnya kurang baik

Skor 1 : Siswa tidak dapat melaksanakan tugas meskipun sudah dibantu guru

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Bantul, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Inna Trimawati, S.Pd




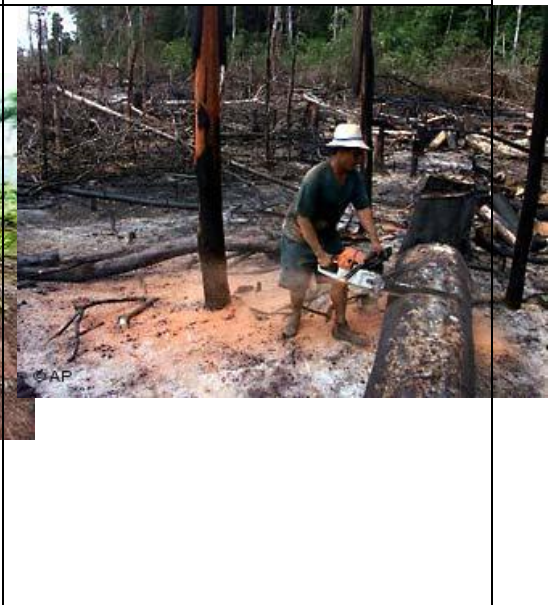
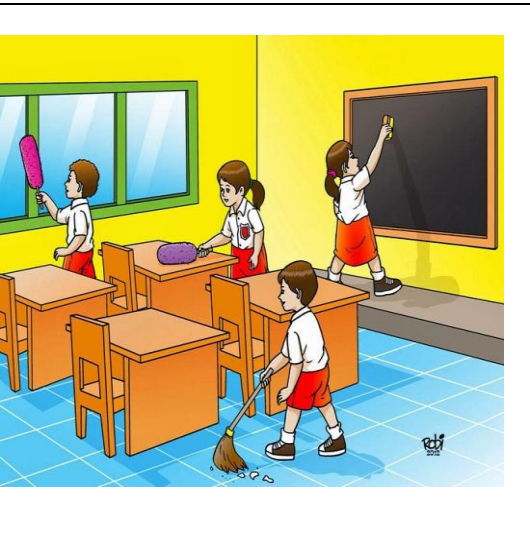
NIP. 19690329 199412 2002

Desak Mirah Agustini

NIM :13103244038

I. LAMPIRAN

Contoh Baik	Contoh Jelek
	
	
	

"DONI TERLAMBAT... SALAH SIAPA?"

Ibu geleng-geleng kepala melihat cara Doni makan pagi ini. Setiap satu suapan, ia memeriksa buku-bukunya. Kemudian ketika minum, setiap satu tegukan, Doni mengikat tali sepatunya, bergantian kiri dan kanan. "Kenapa Ibu tidak membangunkan aku?" kata Doni.

"Kenapa jadi Ibu yang salah?" sahut Ibu seraya memanaskan mesin sepeda motor. "Kan kamu sudah menyetel jam alarm?"

Doni tak bisa membantah. Pukul 5 tadi alarm sudah berbunyi nyaring. Tapi Doni tidak bangun juga karena kelelahan. Sebenarnya, semalam Ibu dan Ayah sudah mengingatkannya untuk segera tidur. Namun Doni tetap asyik menonton VCD kartun favoritnya hingga pukul 11 malam.

"Cepat Doni. Sebelum gerbang sekolahmu ditutup," kata Ibu yang sudah siap mengantarnya seperti biasa.

Ibu dan Doni memakai helm, dan berangkat kemudian. Di perempatan jalan yang pertama, lampu merah menyala. Ibu pun berhenti. Doni melihat jam tangannya. Pukul 06.45. Kebetulan

dari arah depan hanya melintas satu-dua kendaraan.

"Jalan terus, Bu," kata Doni setengah memaksa.
"sedikit sepi."

"Kamu lihat sendiri, kan. Lampu merah menyala. Kamu tahu apa artinya itu," sahut Ibu tegas.

Setelah ini mereka masih harus melewati satu lampu lalu lintas lagi sebelum tiba di sekolah. Semoga nanti pas lampu hijau, harap Doni.

Tapi harapan Doni meleset. Jalanan yang mereka lalui berikutnya cukup padat dan lagi-lagi lampu merah menyala. Ibu dan Doni harus berhenti lagi.

Terlihat beberapa teman Doni dari kelas lain yang juga diboncengkan sepeda motor oleh pengantar masing-masing. Beberapa pengemudi sepeda motor lainnya naik ke trotoar dan maju hingga melanggar batas kendaraan berhenti. Zebra cross pun dipenuhi pengemudi sepeda motor yang seperti tidak sabar menunggu lampu hijau menyala.

"Ibu maju dong, seperti orang-orang itu," kata Doni lagi.

Ibu tersenyum dan melirik Doni melalui kaca

spion.

"Zebra cross itu untuk siapa, Doni?" Tanya Ibu.

Untuk pejalan kaki, Bu, Doni menjawab dalam hati. Dilihatnya lagi jam tangannya. Pukul 06.50. Lima menit lagi pintu gerbang ditutup. Doni menarik napas berat. Ah... kenapa dulu Ibu dan Ayah memilihkan sekolah yang jauh sih? Hmm... sekarang jarak yang disalahkan Doni.

Kemudian terdengar bunyi... bruuukk!! Seorang pengemudi sepeda motor menyelonong maju. Ia jatuh terperosok ke dalam lubang kecil di depan zebra cross.

Orang-orang terkejut melihat peristiwa itu. Begitu juga Doni dan Ibu. Tak berapa lama seorang penyapu jalan, tukang becak, dan penjual koran menghentikan aktivitas mereka dan bergegas menolong orang yang jatuh itu.

"Syukurlah hanya kecelakaan ringan," komentar Ibu seraya melanjutkan perjalanan. "Mungkin ia terburu-buru karena takut terlambat. Jadinya melanggar peraturan lalu lintas."

Doni merenungkan kalimat Ibu.

"Tapi banyak juga lho orang yang malas mematuhi

peraturan lalu lintas. Atau sengaja
melanggarnya," lanjut Ibu.

Doni takut membayangkan akibat yang lebih
buruk jika tadi Ibu menurutinya untuk
menerobos lampu merah.

Akhirnya ia tiba di depan gerbang sekolah tepat
ketika bapak penjaga sekolah bersiap
menutupnya. Beruntung Doni tidak benar-benar
terlambat. Ia tak sempat mencium tangan Ibu,
tapi dari balik pagar ia melambai dan berkata,
"Maafkan Doni, Bu."

Ibu tersenyum dan mengangguk.
Hari ini Doni sadar akan pentingnya disiplin diri
dan juga dalam berlalu lintas.

Proses Benda Mencair



Proses Benda Membeku



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester	: IV (Empat)/ I
Tema	: Air, Bumi dan Matahari
Subtema	: Bumi
Alokasi Waktu	: 1 x Pembelajaran

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

3.1.1 Mengidentifikasi teks laporan sederhana tentang alam sekitar.

4.1.1 Menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan alam sekitar.

Matematika

Kompetensi Dasar

3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak suatu tempat (tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar

3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana

4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.

4.11 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang atau berat

Indikator

3.6.1 Mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan tidak baku

3.10.1 Membandingkan hasil pengukuran panjang 2 benda

4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang benda

4.11.1 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang

IPS

3.1 Mendeskripsikan kenampakan alam yang ada di lingkungan terdekat

4.1 Menunjukkan contoh kenampakan alam yang ada di lingkungan terdekat.

Indikator

3.1.1 Siswa mampu menjelaskan kenampakan alam gunung

4.1.1 Siswa mampu menyebutkan contoh kenampakan alam di lingkungan rumah/sekolah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks laporan sederhana tentang alam sekitar, siswa dapat mengidentifikasi teks laporan sederhana tentang alam sekitar dengan cermat dan tanggung jawab
2. Siswa mampu menyusun kalimat SPOK dengan cermat dan benar
3. Siswa mampu menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan kenampakan alam dari gambar dengan cermat dan percaya diri
4. Siswa mampu mengukur panjang benda di sekitar kelas menggunakan satuan tidak baku
5. Dengan membandingkan hasil pengukuran, siswa mampu mengetahui panjang dan pendek dari hasil pengukuran
6. Dengan penugasan, siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang benda
7. Dengan pengamatan gambar kenampakan alam siswa mampu menjelaskan tentang kenampakan gunung
8. Siswa mampu menyebutkan contoh kenampakan alam di lingkungan sekitar

D. Pendekatan dan Metode

Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi,menalar, dan mengkomunikasikan)

E. Materi Pokok

1. Kenampakan alam
2. Kalimat SPOK
3. Satuan ukur baku dan tidak baku

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Gambar kenampakan alam gunung
2. Gambar kenampakan danau

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	<div>11. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.</div> <div>12. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk menerima pelajaran.</div> <div>13. Guru bersama siswa berdoa bersama</div> <div>14. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “Bumi”</div> <div>15. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div>1. Siswa membaca teks tentang kenampakan alam</div> <div>2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang teks kenampakan alam</div> <div>3. Siswa mengamati gambar mengenai kenampakan alam gunung dan danau</div> <div>4. Siswa menyusun kalimat SPOK dengan benar dari gambar yang telah diamati</div> <div>5. Siswa bersama guru mengukur benda-benda dikelas</div> <div>6. Siswa membandingkan hasil pengukuran</div> <div>7. Siswa mengerjakan soal cerita tentang pengukuran menggunakan satuan baku</div> <div>8. Siswa memperhatikan gambar gunung dengan cermat</div> <div>9. Siswa dengan bimbingan guru</div>	150 menit

	<p>menjelaskan gambar tentan kondisi kenampakan alam</p> <p>10. Setelah siswa mengamati gambar siswa menyebutkan kenampakan alam yang pernah dilihat siswa</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menjodohkan pasangan gambar dengan tulisan tentang pelajaran yang telah dipelajari hari ini</p> <p>2. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan hasil belajar sehari</p> <p>3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru melakukan penilaian hasil belajar</p>	

H. Penilaian

- 3. Penilaian kinerja
- 4. Penilaian lisan

Rubrik Penilaian

- 5. Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Alvin				
2	Nisa				
3	Putra				

Rubrik penilaian:

- 4 = sangat baik,
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang baik

6. Skala penilaian kinerja

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai teks laporan tentang alam sekitar		
2	Siswa mampu menyusun kalimat SPOK dengan benar		
3	Siswa mampu menulis laporan sederhana dari pengamatan gambar		
4	Siswa mampu mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku		
5	Siswa mampu mengerjakan soal matematika tentang satuan ukur		
6	Siswa mampu membandingkan hasil pengukuran		
7	Siswa mampu mengerjakan soal cerita tentang satuan ukur panjang		
8	Siswa mampu menjelaskan tentang kenampakan gunung dari pengamatan gambar		
9	Siswa mampu menyebutkan contoh kenampakan alam di lingkungan sekitar		

Rubrik penilaian:

Skor 4 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa bantuan

Skor 3 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik namun masih memerlukan bantuan guru

Skor 2 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan bantuan meskipun hasilnya kurang baik

Skor 1 : Siswa tidak dapat melaksanakan tugas meskipun sudah dibantu guru.

I. Lampiran

A. KENAMPAKAN ALAM DARAT

- 1. Dataran Tinggi** adalah Dataran luas yang letaknya di daerah tinggi atau pegunungan disebut dataran tinggi.



- 2. Dataran rendah** adalah tanah yang keadaannya relatif datar dan luas sampai ketinggian sekitar 200 m dari permukaan laut. Tanah ini biasanya ditemukan di sekitar pantai



- 3. Gunung** adalah sebuah bentuk tanah yang menonjol di atas wilayah sekitarnya. Gunung adalah bagian dari permukaan bumi yang menjulang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya.



- 4. Pegunungan** adalah kumpulan atau gugusan beberapa gunung besar dan kecil yang memanjang dan sambung-menyambung satu sama lain. Pegunungan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis sebagai berikut:
1. Pegunungan rendah, memiliki ketinggian antara 500-1.500 m di atas permukaan laut.

2. Pegunungan tinggi, memiliki ketinggian lebih dari 1.500 m di atas permukaan laut.



B. KENAMPAKAN ALAM AIR

1. **Selat** mempunyai arti suatu daerah perairan sempit yang menghubungkan dua perairan yang lebih besar dan karena terbentuk di antara dua pulau selat juga bisa diartikan wilayah perairan sempit yang menghubungkan dua pulau.



2. **Pantai** adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Daerah pantai menjadi batas antara daratan dan perairan laut. Panjang garis pantai ini diukur mengeliling seluruh pantai yang merupakan daerah teritorial suatu negara.



3. **Sungai** adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara).



4. **Danau** adalah cekungan yang merupakan genangan air yang sangat luas di daratan. Danau dapat dipandang sebagai tempat penampungan (reservoir) air tawar di darat pada ketinggian tertentu di atas permukaan laut yang bersumber dari mata air, air hujan, sungai, dan gletser



C. Contoh Pola Kalimat

1. S P

Kalimat yang memiliki unsur S P adalah kalimat yang paling sederhana. Kalimat ini memiliki unsur subjek dan predikat.

Contoh

Aku berlari

S P

Contoh Kalimat:

Adik menangis

Shinta belajar

Ayah bekerja

2. S P O

Kalimat ini memiliki unsur – unsur subjek, predikat, dan objek. Susunan unsur – unssur di atas dapat berubah.

Contoh :

Ibu memasak daging ayam.

S P O

Contoh Kalimat S P O:

Adik mengambil buku.

Doni memukul kucing.

Shinta menanam bunga.

3. S P O K

Kalimat memiliki unsur-unsur subjek, predikat, objek , keterangan.

Contoh :

Putra bermain bola di lapangan

Nisa memasak nasi di dapur

Ibu mencuci piring di dapur

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Bantul, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Inna Trimawati, S.Pd

NIP. 19690329 199412 2 002

Desak Mirah Agustini

NIM :13103244038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester	: IV (Empat)/ I
Tema	: Air, Bumi dan Matahari
Subtema	: Bumi
Alokasi Waktu	: 1 x Pembelajaran

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pkn

Kompetensi Dasar

3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah

4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

Indikator

3.2.2 Mengelompokkan berbagai contoh kegiatan yang sesuai dengan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

3.2.3 Menjelaskan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2.1 Melaksanakan tata tertib di lingkungan keluarga.

IPA

3.1 Mengidentifikasi berbagai tempat makhluk hidup (air, tanah dan tempat lainnya)

Indikator

3.1.1 Siswa mampu menyebutkan makhluk hidup yang hidup di air, darat

MATEMATIKA

3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak satuan tempat (baik tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.

4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator :

3.6.1 Mengukur panjang beberapa benda dengan satuan tidak baku.

3.6.2 Mengukur panjang beberapa benda dengan satuan baku cm dan m.

4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang benda

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengamati gambar, siswa dapat mengelompokkan berbagai contoh kegiatan yang sesuai dengan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan cermat
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat menjelaskan tata tertib yang berlaku di lingkungan keluarga dengan percaya diri
3. Dengan menyadari pentingnya mematuhi tata tertib, siswa dapat melaksanakan tata tertib di lingkungan keluarga dengan cermat.

- Setelah berdiskusi dan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan makhluk hidup yang hidup di air dan darat
- Siswa mampu mengukur panjang benda di sekitar kelas menggunakan satuan jengkal
- Dengan penugasan, siswa mampu mengukur pajang benda di sekitar kelas dengan satuan cm, m
- Dengan penugasan, siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang benda

D. Pendekatan dan Metode

Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi,/menalar, dan mengkomunikasikan)

E. Materi Pokok

- Tata tertib yang berlaku di lingkungan sekitar untuk menjaga melestarikan alam
- Kenampakan alam
- Satuan ukur tidak baku (jengkal) dan baku (cm, m)

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar kenampakan alam

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	16. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa. 17. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk	10 menit

	<p>menerima pelajaran.</p> <p>18. Guru bersama siswa berdoa bersama</p> <p>19. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “Bumi”</p> <p>20. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
Kegiatan Inti	<p>11. Siswa membaca teks “menanam seribu pohon”</p> <p>12. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai teks bacaan “menanam seribu pohon”</p> <p>13. Siswa dengan bimbingan guru menyebutkan pesan yang tersirat dalam bacaan “menanam seribu pohon”</p> <p>14. Siswa menyebutkan cara untuk merawat dan menjaga bumi</p> <p>15. Siswa mengamati gambar mengenai kenampakan alam gunung dan danau</p> <p>16. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang gambar kenampakan alam</p> <p>17. Siswa mampu menyebutkan kenampakan alam yang berada di lingkungan sekitar</p> <p>18. Siswa bersama guru melakukan pengukuran benda-benda dalam kelas menggunakan satuan baku</p> <p>19. Siswa membandingkan hasil pengukuran yang telah dilakukan</p> <p>20. Siswa mengerjakan soal cerita tentang pengukuran menggunakan satuan</p>	150 menit

	baku	
Penutup	<p>4. Siswa menjodohkan pasangan gambar dengan tulisan tentang pelajaran yang telah dipelajari hari ini</p> <p>5. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan hasil belajar sehari</p> <p>6. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru melakukan penilaian hasil belajar</p>	20 menit

H. Penilaian

1. Penilaian kinerja
2. Penilaian lisan

Rubrik Penilaian

Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Alvin				
2	Nisa				
3	Putra				

Rubrik penilaian:

- 4 = sangat baik,
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang baik

Skala penilaian kinerja

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Siswa mampu menjawab		

	pertanyaan dari bacaan “menanam seribu pohon”		
2	Siswa mampu menyebutkan cara menjaga dan merawat bumi		
3	Siswa mampu menjawab jenis kenampakan alam		
4	Siswa mampu menjelaskan tentang kenampakan gunung dari pengamatan gambar		
5	Siswa mampu menyebutkan contoh kenampakan alam di lingkungan sekitar		
6	Siswa mampu mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku		
7	Siswa mampu mengerjakan soal matematika tentang satuan ukur		
8	Siswa mampu membandingkan hasil pengukuran		
9	Siswa mampu mengerjakan soal cerita tentang satuan ukur panjang		

Rubrik penilaian:

Skor 4 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa bantuan

Skor 3 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik namun masih memerlukan bantuan guru

Skor 2 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan bantuan meskipun hasilnya kurang baik

Skor 1 : Siswa tidak dapat melaksanakan tugas meskipun sudah dibantu guru

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Bantul, September 2016

Mahasiswa PPL

Inna Trimawati, S.Pd

NIP. 19690329 199412 2 002

Desak Mirah Agustini

NIM :13103244038

Lampiran-lampiran

A. KENAMPAKAN ALAM DARAT

Dataran Tinggi adalah Dataran luas yang letaknya di daerah tinggi atau pegunungan disebut dataran tinggi.



Dataran rendah adalah tanah yang keadaannya relatif datar dan luas sampai ketinggian sekitar 200 m dari permukaan laut. Tanah ini biasanya ditemukan di sekitar pantai



Gunung adalah sebuah bentuk tanah yang menonjol di atas wilayah sekitarnya. Gunung adalah bagian dari permukaan bumi yang menjulang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya.



Pegunungan adalah kumpulan atau gugusan beberapa gunung besar dan kecil yang memanjang dan sambung-menyambung satu sama lain. Pegunungan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis sebagai berikut:

1. Pegunungan rendah, memiliki ketinggian antara 500-1.500 m di atas permukaan laut.

2. Pegunungan tinggi, memiliki ketinggian lebih dari 1.500 m di atas permukaan laut.



B. KENAMPAKAN ALAM AIR

Selat mempunyai arti suatu daerah perairan sempit yang menghubungkan dua perairan yang lebih besar dan karena terbentuk di antara dua pulau selat juga bisa diartikan wilayah perairan sempit yang menghubungkan dua pulau.



Pantai adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Daerah pantai menjadi batas antara daratan dan perairan laut. Panjang garis pantai ini diukur mengeliling seluruh pantai yang merupakan daerah teritorial suatu negara.



Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara).



Danau adalah cekungan yang merupakan genangan air yang sangat luas di daratan. Danau dapat dipandang sebagai tempat penampungan (reservoir) air tawar di darat pada ketinggian tertentu di atas permukaan laut yang bersumber dari mata air, air hujan, sungai, dan gletser



Menanam Seribu Pohon

Pagi itu, suara Ibu membuatku terbangun dari tidurku. Tak tahunya, ibu ingin mengajakku pergi ke taman untuk menghadiri acara menanam seribu pohon di desaku jam 08.00 nanti. Aku pun bergegas bangun, merapikan tempat tidurku, dan pergi ke kamar mandi untuk Wudhu.

Cress!

Air mengalir keluar dari keran. Aku membasuh tanganku, berkumur, membasuh hidung, membasuh muka, membasuh tangan sampai siku-siku, mengusap kening, membasuh telinga, mengusap kaki sampai telapak dan mata kaki. Lalu aku keluar dari kamar mandi dan membaca doa setelah wudhu.

Kalian sudah tahu aku? Pasti belum. Aku adalah Fatimah Azzahra. Aku biasa di panggil Fatimah. Aku suka dan sangat mencintai lingkungan. Ok teman-teman mau tahu kelanjutan kisahku dan bagaimana aku menjaga lingkungan sekitarku?

Aku segera mengambil mukena dan sholat shubuh. Aku sholat dengan sangat khusyuk. Selesai sholat, aku pergi ke kamar mandi dan mandi pagi. Byurrr! Aku mengguyur tubuhku dengan segayung air. Hmm... segar! Aku pun menggosokkan sabun ke badanku dan sehabis itu mengguyur badanku lagi. Brr... dingin juga ya air pada pagi ini!!! O ya, aku juga menggosok gigiku dengan pasta gigi dan sikatnya. Lalu aku menyikat gigiku. Segar sekali mulutku!

Tak lama, aku keluar dari kamar mandi dan berbalut handuk. Setelah mengeringkan tubuh, aku bergegas pergi ke kamar dan memakai baju . O ya aku juga membawa alat kebersihan, yaitu cangkul untuk menanam tanaman.

Setelah semuanya siap, aku pergi ke ruang makan dan sarapan pagi. Aku sarapan dengan ayah, ibu, dan Kakakku. Kami sarapan dengan telur dadar, kecap, dan ikan teri.

Setelah sarapan, aku dan keluargaku pergi ke balai desa yang cukup jauh dari rumah kami. Dan kami juga memilih berjalan kaki daripada naik motor. Kenapa kami

memilih berjalan kaki daripada naik motor? Pertama kita bisa mempersedikit polusi udara. karena kalau naik motor, kita dapat memperbanyak asap yang dapat memperbanyak polusi dan dapat merusak lingkungan. Kedua, kita bisa berolahraga dengan jalan kaki. Walaupun tempatnya jauh, tapi dengan berolahraga kita sehat dan bugar bukan? Dan kita juga terhindar dari segala macam penyakit.

Sampai di balai desa, kami dan semua warga di bagikan dua kantong biji pohon mangga oleh Pak RT. Setelah seluruh warga berkumpul di balai desa, semua warga pergi ke taman Panca Indah yang tidak jauh dari desa. Kami dan semua warga pergi ke taman bersama. Ada yang membawa alat kebersihan seperti cangkul, pupuk, dan air. Semua tampak bersemangat untuk menanam seribu pohon.

Sesampainya di taman Panca Indah, semua warga pun mengeluarkan cangkul dan mencangkuli tanah. Mereka memasukkan bibit pohon mangga ke dalam tanah yang telah di cangkul. Begitu juga denganku. Aku mencangkuli tanah. Dan aku mencangkuli tanah sampai bagian tanah yang terdalam. Lalu aku menaruh satu-dua

bibit pohon mangga di dalamnya. Dan, aku menguburnya lagi dengan tanah yang sudah kucangkul tadi. Aku melakukannya terus menerus sampai sekitar 10 kali. Jadi aku menanam 10 pohon. Aku juga menyiraminya dengan air yang kudapat dari keran air. Setelah melakukan kegiatan menanam seribu pohon, kami di beri segelas jus mangga oleh Pak RT. Hmm.. enak! Segar sekali! Setiap tegukannya membuat tenggorokan tenang dan menghilangkan haus dan dahaga. Sepertinya tenaga yang telah terkuras sudah kembali lagi. Sungguh senang sekali menanam seribu pohon bersama. Sekarang waktunya pulang ke rumah masing-masing!

Keesokan

harinya...

Sehabis pulang sekolah, aku mengayuh sepedaku ke Taman Panca Indah. Sebelum pulang ke rumah, aku ingin melewati taman Panca Indah. Aku ingin melihat pohon mangga yang kutanam kemarin di sana. Aku ingin mengetahui apakah pohon manggaku sudah tumbuh atau belum. Saatku melewatinya, batang pohon manggaku sudah tumbuh. Sungguh senang hatiku. Aku merasa senang dan bahagia sekali, karena bisa menanam pohon.

Dengan menanam pohon, kita dapat mengurangi polusi udara bukan? Kita dapat menebarkan kebaikan kepada semua orang. Manusia dapat merasakan suasana sejuk dan udara segar karena kita menanam pohon yang menghasilkan oksigen bagi manusia. Buah yang nantinya tumbuh juga bisa di makan banyak orang. Dengan begitu, hidup akan sehat dan gembira. Dan kita juga melakukan sesuatu yang mulia bagi semua umat. Bukankah itu menyenangkan?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester	: IV (Empat)/ I
Tema	: Air, Bumi dan Matahari
Subtema	: Bumi
Alokasi Waktu	: 1 x Pembelajaran

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pkn

- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

Indikator

- 3.2.2 Mengelompokkan berbagai contoh kegiatan yang sesuai dengan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2.3 Menjelaskan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2.1 Melaksanakan tata tertib di lingkungan keluarga.

IPA

3.1 Mengidentifikasi berbagai tempat makhluk hidup (air, tanah dan tempat lainnya)

Indikator

3.1.1 Siswa mampu menyebutkan makhluk hidup yang hidup di air, darat

Matematika

3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak suatu tempat (baik tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar

4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda, dan uang, selanjutnya memeriksa kebenarannya.

4.11 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang atau berat.

Indikator

3.6.2 Mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan baku cm dan m

3.10.5 Membandingkan dua kumpulan benda dengan istilah lebih sedikit, lebih banyak atau sama banyak.

4.5.2 Memeriksa kebenaran pemecahan masalah yang berkaitan dengan panjang benda.

4.11.1 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penugasan, siswa dapat membacakan laporan sederhana hasil pengamatan alam sekitar dengan lafal dan intonasi yang jelas
2. Dengan membaca teks indonesia subur dan penugasan, siswa dapat mengidentifikasi teks laporan sederhana tentang alam sekitar.

3. Dengan tanya jawab dan penugasan, siswa mampu menyebutkan hewan yang hidup di air dan darat
4. Dengan tanya jawab, siswa dapat mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan baku cm dan m.
5. Dengan penugasan, siswa dapat memeriksa kebenaran pemecahan masalah yang berkaitan dengan panjang benda.
6. Dengan penugasan, siswa dapat membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang.
7. Dengan penugasan, siswa dapat membandingkan dua kumpulan benda dengan istilah lebih sedikit, lebih banyak atau sama banyak.

D. Pendekatan dan Metode

Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi,/menalar, dan mengkomunikasikan)

E. Materi Pokok

4. Tata tertib yang berlaku di lingkungan sekitar untuk menjaga melestarikan alam
5. Kenampakan alam
6. Hewan yang hidup di air dan darat
7. Satuan ukur tidak baku (jengkal) dan baku (cm, m)

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Video bumi tampak dari luar angkasa
- Video kenampakan alam
- Video jenis-jenis hewan yang hidup di air dan darat

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	<div>3. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.</div> <div>4. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk menerima pelajaran.</div> <div>5. Guru bersama siswa berdoa bersama</div> <div>6. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “Bumi”</div> <div>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div>8. Siswa membaca teks “menanam seribu pohon”</div> <div>9. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai teks bacaan “menanam seribu pohon”</div> <div>10. Siswa dengan bimbingan guru menyebutkan pesan yang tersirat dalam bacaan “menanam seribu pohon”</div> <div>11. Siswa menyebutkan cara untuk merawat dan menjaga bumi</div> <div>12. Siswa mengamati video tentang hewan yang hidup di air dan darat</div> <div>13. Siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi jenis-jenis hewan yang hidup di darat dan air</div> <div>14. Siswa mengamati video kenampakan bumi dari luar angkasa</div> <div>15. Siswa mengamati video tentang kenampakan alam</div>	150 menit

	<p>16. Siswa bersama guru mengidentifikasi kenampakan alam yang berada di sekitar siswa</p> <p>17. Siswa bersama guru mengukur panjang meja dengan satuan baku (cm dan cm)</p> <p>18. Siswa mengerjakan soal cerita tentang satuan baku (cm dan m)</p> <p>19. Siswa bersama guru membuat tabel dari hasil pengukuran benda-benda di kelas</p> <p>20. Siswa bersama guru membandingkan 2 benda yang berada di dalam kelas yang lebih besar dan lebih kecil</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menjodohkan pasangan gambar dengan tulisan tentang pelajaran yang telah dipelajari hari ini</p> <p>2. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan hasil belajar sehari</p> <p>3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Guru melakukan penilaian hasil belajar</p>	20 enit

H. Penilaian

- 1. Penilaian kinerja
- 2. Penilaian lisan

Rubrik Penilaian

- 1. Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Alvin				
2	Nisa				

3	Putra				
---	-------	--	--	--	--

Rubrik penilaian:

- 4 = sangat baik,
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang baik

2. Skala penilaian kinerja

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari bacaan “menanam seribu pohon”		
2	Siswa mampu menyebutkan cara menjaga dan merawat bumi		
3	Siswa mampu menjawab jenis kenampakan alam		
4	Siswa mampu menyebutkan tentang kenampakan alam darat dari pengamatan video video		
5	Siswa mampu menyebutkan kenampakan alam air dari pengamatan video		
6	Siswa mampu menyebutkan contoh kenampakan alam di lingkungan sekitar		
7	Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis hewan yang hidup di air dari pengamatan video		
8	Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis hewan yang hidup di darat		
9	Siswa mampu mengukur panjang benda dengan satuan baku		
10	Siswa mampu mengerjakan soal		

	matematika tentang satuan ukur		
11	Siswa mampu memberi tanda (<, >, =) pada hasil perbandingan benda		
12	Siswa mampu mengerjakan soal cerita tentang satuan ukur panjang		

Rubrik penilaian:

Skor 4 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa bantuan

Skor 3 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik namun masih memerlukan bantuan guru

Skor 2 : Siswa dapat melaksanakan tugas dengan bantuan meskipun hasilnya kurang baik

Skor 1 : Siswa tidak dapat melaksanakan tugas meskipun sudah dibantu guru.

I. Lampiran-lampiran

TEMPAT HIDUP MAKHLUK HIDUP

A. Tempat hidup makhluk hidup

a. Tempat hidup hewan



Ayam kucing dan kelinci hidup di darat.

Hewan lain yang hidup di darat



Hewan yang hidup di darat tinggal di tempat yang berbeda beda ada hewan yang hidup di atas pohon misalnya burung dan kelelawar.



Ada juga hewan yang hidup di dalam tanah cacing merupakan hewan yang hidup di dalam tanah.



Selain di atas pohon dan di dalam tanah beberapa hewan hidup di atas tanah misalnya sapi kambing ayam dan gajah.

Hewan yang hanya dapat hidup di air



Ikan merupakan jenis hewan yang hanya dapat hidup di air.

b. Tempat hidup tumbuhan

Perhatikan gambar berikut :



Stroberi hidup di darat. Stroberi tidak dapat hidup di air.



Teratai merupakan tumbuhan terapung di air.

Pohon kelapa tumbuhan pisang dan tumbuhan rumput adalah contoh tumbuhan yang hidup di darat.

Mengetahui,

Bantul, September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Inna Trimawati, S.Pd

Desak Mirah Agustini

NIP. 19690329 199412 2 002

NIM :13103244038

LAMPIRAN IV



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F03

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI : -

NAMA SEKOLAH : SLB N 2 BANTUL

ALAMAT SEKOLAH : JL. IMOIRI BARAT NO.45

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
Kelompok							
1.	Lomba 17 Agustus	Terlaksana	Rp.62.000	Rp.1.000	-	-	Rp.63.000

2.	Perayaan Idul Adha	Terlaksana	-	Rp. 44.000	-	-	Rp. 44.000
3.	Perpisahan PPL	Terlaksana	-	Rp. 566500	-	-	Rp. 566500
4.	Kenang-kenangan	Terlaksana	-	Rp. 128000	-	-	Rp. 128000
5.	Fotocopy Daftar Hadir Mahasiswa PPL	Terlaksana	-	Rp. 10.000	-	-	Rp. 10.000
6.	Uang Makan Mahasiswa	Terlaksana	Rp. 150.000		-	-	Rp. 150.000
7.	ID Card	Terlaksana	-	Rp. 42.200	-	-	Rp. 42.200
8.	Kebutuhan di Posko dan lain-lain	Terlaksana	-	Rp. 157.000	-	-	Rp. 157.000
Individu							
9							
10							

Jumlah	Rp. 1.160.700
---------------	----------------------

Kepala Sekolah

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd
NIP. 19690603 199203 2 007

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Aini Mahabbati, M.A
NIP. 19810309 100604 2 00

LAMPIRAN V



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :

NAMA MAHASISWA : DESAK MIRAH AGUSTINI

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SLB N 2 BANTUL

NO. MAHASISWA : 13103244038

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jl. Imogiri Barat km 4,5 Wojo, Bangunharjo, SewonBantul

FAK./ JUR./PRODI : FIP/PLB/PLB

DOSEN PEMBIMBING : AINI MAHABBATI, MA

No.	Hari, Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016 07.15-08.45	Praktik Mengajar 1	Mahasiswa praktik mengajar pertemuan pertama dengan memberikan materi tema air, bumi, dan matahari. Sub tema air. Siswa belajar tentang sumber air yang	Siswa saat memperhatikan praktikan belum terlihat bersemangat dan saat sesi tanya jawab siswa	Penggunaan media yang lebih interaktif dan menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih semangat dalam

			ditemui di lingkungan siswa.	<p>terlihat bingung dan kurang aktif dalam proses belajar</p> <p>Saat mengajar belum memaksimalkan penggunaan media.</p> <p>Media yang digunakan hanya menggunakan buku dan sumber belajar masih berasal dari buku. Sehingga siswa kurang tertarik dengan penjelasan materi yang diberikan</p>	proses KBM di kelas
	08.45-09.00	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor.	-	-

	09.00 – 10.10	Mengajar	Siswa belajar mengenai satuan baku (cm/m) dan satuan tidak baku (jengkal)	-	-
	10.10 – 10.25	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor.	-	-
	10.25 – 11.35	Mengajar	Siswa belajar mengenai manfaat air bagi kehidupan manusia. Siswa belajar mengenai akibat yang disebabkan apabila kekurangan dan kelebihan air.	-	-
	11.35 – 12.00	Diskusi merefleksikan kegiatan belajar hari ini	Seluruh mahasiswa merefleksikan kegiatan belajar mengajar di basecamp	-	-
	12.00 – 13.00	Istirahat	Beberapa guru, mahasiswa PPL dan siswa kelas besar istirahat dan menjalankan sholat bersama	-	-

	13.00 - 14.00	Piket harian	Membersihkan basecamp	-	-
2	Senin, 15 Agustus 2016 07.15 – 08.45	Praktik Mengajar 2	<p>Mahasiswa praktik mengajar pertemuan kedua dengan memberikan materi tema air, bumi, dan matahari. Sub tema air.</p> <p>Siswa belajar tentang bencana alam yang berhubungan dengan air</p> <p>Siswa mampu menyebutkan penyebab banjir</p> <p>Subjek mampu menyebutkan cara menjaga kebersihan</p>	Subjek masih sering melamun saat belajar	Mahasiswa mengingatkan subjek agar kembali fokus ke palajaran
	08.45 – 09.00	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor.	-	-
	09.00 – 10.10	Mengajar	<p>Siswa belajar tentang satuan baku (cm, m) dan tidak baku (jengkal)</p> <p>Subjek sudah bisa menjawab soal mengenai</p>	Subjek masih bingung saat disuruh menjawab soal di papan tulis	Mahasiswa memberikan bimbingan yang intensif saat

			konversi dari meter ke centimeter		subjek mengerjakan soal
	10.10 – 10.25	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor.	-	-
	10.25 – 11.35	Mengajar	Siswa belajar tentang peraturan di rumah yang berkaitan dengan subtema air Siswa mampu menyebutkan tata tertib untuk mencegah bencana banjir	-	-
	11.35 – 12.00	Istirahat	Beberapa guru, mahasiswa PPL dan siswa kelas besar istirahat dan menjalankan sholat bersama	-	-
	12.00 – 13.00	Membuat Media	Media yang dibuat berupa gambar alat ukur dan fungsinya	-	-
	13.00 – 14.00	Piket harian	Membersihkan basecamp	-	-

3	<p>Senin, 22 Agustus 2016</p> <p>07.15 – 08.45</p>	Praktek Mengajar 3	<p>Mahasiswa praktik mengajar pertemuan ketiga dengan memberikan materi tema air, bumi, dan matahari. Sub tema air.</p> <p>Siswa membaca cerita tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kedisiplinan</p> <p>Siswa mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut</p>	<p>Subjek tidak masuk sekolah sehingga pembelajaran diikuti oleh 2 orang siswa</p>	<p>Pembelajara individu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya</p>
	08.45 – 09.00	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor	-	-
	09.00 – 10.10	Mengajar	<p>Siswa belajar tentang materi alat ukur baku dan tidak baku</p> <p>Siswa mampu menjodohkan gambar alat ukur yang sebelumnya sudah diacak</p> <p>Siswa mampu mengukur panjang meja, kemoceng menggunakan alat ukur tidak baku</p>	-	-

			(jengkal)		
	10.10 – 10.25	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor	-	-
	10.25 – 11.35	Mengajar	Siswa belajar tentang sumber air yang berada di sekitar lingkungan siswa Siswa dapat menunjukkan sumber air saat diberi gambar yang sudah diacak sebelumnya	-	-
	11.35 – 12.00	Membuat Media	Pembuatan media tentang materi perubahan benda cair untuk praktik mengajar selanjutnya	-	-
	12.00 – 13.00	Istirahat	Beberapa guru, mahasiswa PPL dan siswa kelas besar istirahat dan menjalankan sholat bersama		
	13.00 – 14.00	Piket Harian	Membersikan basecamp	-	-
	Kamis, 25 Agustus 2016	Praktik Mengajar 4	Mahasiswa praktik mengajar pertemuan keempat dengan memberikan materi tema air,	Subjek belum menguasai kemampuan	Mahasiswa memberi petunjuk mengenai

4	07.15 – 08.45		<p>bumi, dan matahari. Sub tema air.</p> <p>Siswa membaca cerita tentang mematuhi peraturan lalu lintas</p> <p>Subjek sudah mampu menjawab pertanyaan tentang cerita namun dengan bimbingan yang intensif</p> <p>Subjek mampu menceritakan pengalamannya saat berlalu lintas di jalan</p>	membaca pemahaman	jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan sebelumnya
	08.45 – 09.00	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor	-	-
	09.00 – 10.10	Mengajar	<p>Subjek mampu menyebutkan kegiatan yang baik dan tidak baik saat berlalu lintas di jalan</p> <p>Siswa belajar tentang perubahan benda cair</p>	-	-
	10.10 – 10.25	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor	-	-

	10.25 – 11.00	Mengajar	Siswa belajar satuan baku dan tidak baku Subjek mampu menjawab soal matematika penjumlahan 3 digit angka	-	-
	11.00 – 12.00	Istirahat	Beberapa guru, mahasiswa PPL dan siswa kelas besar istirahat dan menjalankan sholat bersama	-	-
	12.00 – 13.00	Membuat Media	Pembuatan media tentang kenampakan alam yang berada di Indonesia dan cerita untuk praktik selanjutnya	-	-
	13.00 – 14.00	Piket harian	Membersihkan basecamp	-	-
5	Senin, 29 Agustus 2016 07.15 – 08.45	Praktik Mengajar 5	Mahasiswa praktik mengajar pertemuan kelima dengan memberikan materi tema air, bumi, dan matahari. Sub tema bumi. Siswa belajar tentang kenampakan alam Siswa membaca cerita mengenai alam Indonesia Subjek sudah mampu menjawab pertanyaan	Subjek belum bisa menjawab pertanyaan tentang isi dalam cerita	Memberikan bimbingan berupa petunjuk dan arahan agar subjek bisa menjawab pertanyaan

			<p>tentang cerita namun dengan bimbingan yang intensif</p> <p>Siswa mampu menyebutkan kenampakan alam sekitar yang sering dijumpai.</p> <p>Subjek belum mampu menyebutkan kenampakan alam yang tersirat dalam bacaan tersebut</p>		
	08.45 – 09.00	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor	-	-
	09.00 – 10.10	Mengajar	<p>Siswa mengerjakan soal mengenai materi penjumlahan dan pengurangan dengan satuan cm dan m</p> <p>Subjek sudah mampu mengerjakan soal penjumlahan</p>	Subjek masih mengalami kesulitan dalam tahap simpan pinjam saat pengurangan.	Mahasiswa membimbing subjek lebih intensif, menjelaskan konsep simpan pinjam

	10.10 – 10.25	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor	-	-
	10.25 – 11.35	Mengajar	Siswa belajar tentang kenampakan alam dari gambar Siswa bermain menjodohkan gambar mengenai kenampakan alam	-	-
	11.35 – 12.00	Membuat media	Pembuatan media untuk permainan menjodohkan tentang materi di praktik selanjutnya	-	-
	12.00 – 13.00	Istirahat	Beberapa guru, mahasiswa PPL dan siswa kelas besar istirahat dan menjalankan sholat bersama	-	-
	13.00 – 14.00	Piket harian	Membersihkan basecamp	-	-
6	Kamis, 1 September	Praktik Mengajar 6	Mahasiswa praktik mengajar pertemuan keenam dengan memberikan materi tema air,	Subjek belum bisa menjawab pertanyaan	Pendampingan dengan memberikan petunjuk

	2016 07.15 – 08.45		bumi, dan matahari. Sub tema bumi Siswa membaca buku cerita tentang binatang Mahasiswa bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai cerita tersebut	Subjek belum menguasai kemampuan membaca pemahaman	atau arahan yang menunjukkan jawaban dari pertanyaan tersebut
	08.45 – 09.00	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor	-	-
	09.00 – 10.10	Mengajar	Siswa belajar tentang kenampakan alam Siswa bersama mahasiswa melakukan tanya jawab tentang gambar kenampakan alam Subjek bisa menjawab gambar gunung saat ditunjukkan gambar	-	-
	10.10 – 10.25	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor	-	-
	10.25 – 11.00	Mengajar	Siswa mengerjakan soal mengenai materi penjumlahan dan pengurangan dengan satuan	Subjek masih mengalami kesulitan	Pemberian soal yang lebih mudah untuk

			cm dan m Subjek sudah mampu mengerjakan soal penjumlahan	dalam tahap simpan pinjam saat pengurangan.	subjek
	11.00 – 12.00	Istirahat	Beberapa guru, mahasiswa PPL dan siswa kelas besar istirahat dan menjalankan sholat bersama	-	-
	12.00 – 13.00	Memcari media dan bahan ajar untuk praktik mengajar selanjutnya	Mendownload video tentang makhluk hidup sesuai dengan tempat tinggal dan kenampakan alam	-	-
	13.00 – 14.00	Piket harian	Memberishkan basecamp	-	-
7	Kamis, 8 September 2016 07.15 – 08.45	Praktik Mengajar 7	Mahasiswa praktik mengajar pertemuan ketujuh dengan memberikan materi tema air, bumi, dan matahari. Sub tema bumi Siswa belajar mengenai makhluk hidup Siswa menyebutkan nama-nama binatang	Subjek masih bingung menyebutkan nama binatang dalam video, namun subjek tahu tentang binatang	Mahasiswa menjelaskan nama binatang tersebut dengan mengucapkan dan mengeja per huruf

			yang ditampilkan melalui media video	tersebut	dengan bahasa isyarat
	08.45 – 09.00	Istirahat	Mencari media video untuk pelajaran selanjutnya	-	-
	09.00 – 10.10	Mengajar	<p>Siswa belajar tentang tempat tinggal makhluk hidup melalui media video</p> <p>Siswa mampu mengelompokkan jenis hewan berdasarkan tempat tinggalnya</p> <p>Subjek mampu menyebutkan nama binatang yang sering dijumpai, seperti kambing, ikan, sapi</p>	-	-
	10.10 – 10.25	Istirahat	Seluruh siswa istirahat dan bermain di halaman sekolah. Sedangkan guru dan mahasiswa PPL istirahat di kantor	-	-
	10.25 – 11.00	Mengajar	<p>Siswa belajar mengenai mengukur tinggi badan dan tinggi benda-benda di sekitar kelas</p> <p>Siswa mengukur tinggi teman dan</p>	-	-

			mencatatnya		
	11.00 – 13.00	Istirahat	Mahasiswa bersama mahasiswa menonton video tentang hewan-hewan di internet	-	-
	13.00 – 14.00	Piket harian	Membersihkan basecamp	-	-

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Aini Mahabati, M.A
NIP.19810309 200604 2 001

Inna Trimawati, S.Pd
NIP. 19690329 199412 2 002

Desak Mirah Agustini
NIM. 13103244038

LAMPIRAN VI

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 01. Kegiatan Kerja Bakti



Gambar 04. Kegiatan Membersihkan Kelas



Gambar 02. Kegiatan Perlombaan 17 Agustus



Gambar 05. Kegiatan Menyambut HUT RI



Gambar 03. Salah Satu Media Untuk Mengajar



Gambar 06. Siswa demo masak saat Akreditasi SMALB



Gambar 07. Kegiatan jalan sehat yang diikuti oleh guru, mahasiswa dan siswa



Gambar 10. Penataan buku perpustakaan untuk mempersiapkan akreditasi SMALB



Gambar 08. Subjek menjawab soal di papan tulis



Gambar 11. Praktik Mengajar



Gambar 09. Acara Perpisahan PPL



Gambar 12. Foto Bersama Guru Pembimbing dan Siswa Kelas IV

